Spirit Kemandirian

Landasan yang digalakkan NU dalam kegiatan ekonomi dan bisnis terutama dalam menghadapi era digital dengan berkonsep pada mabadi khoiro ummah yang memiliki 3 prinsip utama yaitu *as-shidqu* (kejujuran), *al-wafa bil ahdi* (menepati janji), dan *at-ta'awun* (saling tolong-menolong). Spirit Kemandirian Nahdliyyin ini diharapkan dapat menerjang lintas sektor, lintas lini, dan lintas lapisan sehingga tercapai kegiatan ekonomi yang berjalan lancar, stabil, dan berkah.

Annual Report **2019**

NU CARE-LAZISNU

INFORMASI DOKUMEN

Dokumen ini dibuat khusus untuk para pihak pemangku kepentingan di lembaga.
Dokumen ini adalah dokumen terkendali, seluruh informasi yang terkandung dalam dokumen ini bersifat rahasia. Mohon untuk tidak membuat salinan atau menggunakan informasi di dalamnya tanpa sepengetahuan pihak NU CARE - LAZISNU.

Daftar Isi

Sambutan Ketua Umum PBNU

Nahdlatul Ulama memiliki akar kemandiriannya sendiri yang bersendikan pada tiga embrio.

Pertama, Tashwirul Afkar,
Kedua, Nahdlatut Tujjar,
Ketiga, Nahdlatul Wathan

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Selawat dan salam semoga terlimpah kepada junjungan umat, Habibana wa Nabiyana Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman.

Nahdlatul Ulama memiliki akar kemandiriannya sendiri yang bersendikan pada tiga embrio. Pertama, Tashwirul Afkar sebagai pergerakan di bidang dinamisasi pemikiran. Kedua, Nahdlatut Tujjar sebagai pergerakan di bidang revitalisasi ekonomi. Ketiga, Nahdlatul Wathan sebagai pergerakan di wilayah internalisasi ideologi Ahlussunnah wal Jamaah yang berwawasan kebangsaan dan nasionalisme.

Ketiga embrio pergerakan ini landasan utama berdirinya Nahdlatul Ulama. Pilar intelektual, ekonomi, dan nasionalisme-lah yang akan mengukuhkan bangunan Nahdlatul Ulama. Pada tiga pilar ini arah khittah kemandirian Nahdlatul Ulama dikukuhkan. Khittah asasiyyah yang akan menjadi penjaga tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam menghadapi era baru persaingan ekonomi global, langkah-langkah revitalisasi menuju penguatan gerakan ekonomi nasional yang bertumpu pada upaya terwujudnya keadilan sosial perlu terus didorong dan diupayakan. Dari dulu hingga sekarang, NU tidak ingin membebani siapa pun maka NU harus mandiri dalam menjalankan berbagai aktivitas keagamaan dan sosial.

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama memiliki lembaga bernama NU Care-LAZISNU, Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah yang dikelola dengan Amanah, dengan Jujur, diaudit oleh eksternal. Maka lembaga ini menjadi terpercaya karena kita bertanggungjawab dunia akhirat, bertanggungjawab menerima amanah, titipan dari semua pihak baik zakat maupun charity, dan qurban. Kita jalankan sebaik-baiknya.

NU Care-LAZISNU dikenal dengan kebijakan mutunya yaitu MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional). Maka dalam mewujudkan transparansi dalam melayani umat, NU Care-LAZISNU menerbitkan "Annual Report NU Care-LAZISNU 2019" sebagai bentuk pertanggungjawaban NU Care-LAZISNU kepada pemerintah dan masyarakat. Semoga pencapaian pada tahun-tahun berikutnya terus meningkat, sebagai bukti kesadaran umat Islam akan zakat yang semakin tinggi, serta kepercayaan para muzakki, munfiq dan para donatur terhadap NU CARE – LAZISNU yang semakin meningkat.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2020

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj
Ketua Umum Pengurus Besar Nadhlatul Ulama

Sambutan
Ketua PP NU CARE-LAZISNU

bagaimana kebersamaan dan sinergitas jika kita kuatkan dan ditata dengan baik. Jika hal tersebut terlaksana, maka akan menghasilkan peran-peran kemanusiaan dan peran-peran sosial sebagaimana yang diamanatkan oleh para pendiri Nahdlatul Ulama.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Bismillah. Alhamdulillah wasshalatu wassalamu ala rasulullah sayyidina Muhammadin sallallahu alaihi wasallam.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang atas nikmat-Nya, kita masih diberikan umur panjang. Anugerah usia panjang yang diberikan Allah SWT ini sudah seharusnya dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kebaikan sebagai tabungan untuk kebahagiaan di akhirat kelak.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, nabi besar muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Saudaraku muslimin dan muslimat, nahdliyin dan nahdliyyat. Hari berjalan dengan tanpa terasa. NU Care-LAZISNU saat ini memasuki masa ke lima tahun dalam perjalanan di era kedua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama di bawah bimbingan Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj.

Selama kurun waktu itu pula, keberhasilan-keberhasilan sudah ditancapkan dan digoreskan oleh seluruh jajaran LAZISNU di seluruh Indonesia. Kerja keras semua pihak menunjukkan hasil yang sangat membanggakan. Ini menunjukkan bahwa jika potensi ekonomi yang ada pada umat Nahdlatul Ulama ini digerakkan dengan mesin yang cepat dan dilakukan dengan kerja-kerja ikhlas dan bersama, maka akan menghasilkan hasil yang sangat signifikan.

Saudara-saudaraku sekalian,
Hingga saat ini, berbagai hal yang sudah dilakukan sudah mampu

menorehkan hasil-hasil yang bisa kita rasakan, di antaranya adalah akhir-akhir ini NU Peduli memberikan kiprah yang sangat jelas dalam pengabdian kepada kemanusiaan.

Namun demikian, perlu kita ketahui bersama bahwa tantangan kita ke depan ialah era yang disebut dengan revolusi industri 4.0. Era di mana terjadi konektivitas secara nyata antara manusia, mesin, dan data. Artinya, kehadiran era ini ditandai dengan otomatisasi dan digitalisasi. Ini menjadi sebuah tantangan sangat menarik bagi kita semua.

Hingga kini, kita bersyukur, NU Care-LAZISNU tidak tertinggal dalam inovasi digital. Melalui kemajuan teknologi, LAZISNU tidak berhenti untuk terus berupaya membangun tata kelola zakat yang baik dan akuntabel.

Hal lain yang perlu saya tekankan adalah, bagaimana kebersamaan dan sinergitas jika kita kuatkan dan ditata dengan baik. Jika hal tersebut terlaksana, maka akan menghasilkan peran-peran kemanusiaan dan peran-peran sosial sebagaimana yang diamanatkan oleh para pendiri Nahdlatul Ulama.

Mari bersama-sama mensukseskan semua program-program yang akan kita torehkan. Kebersamaan dan sinergitas dengan program yang sangat signifkan, di antaranya NU Cash, maka akan menghasilkan karya-karya anak bangsa, khususnya Nahdlatul Ulama dalam membawa kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Demikian, sukses selalu buat seluruh jajaran nahdliyin-nahdliyat, khususnya para pencinta, penggeliat filantrofi nusantara, khususnya yang berada di bawah naungan NU Care-LAZISNU. Semua tantangan dapat kita atasi jika kita selalu bersinergi untuk membangun umat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Beribu-ribu kami ucapkan jazakumullah atas partisipasi semua pihak untuk kemajuan filantropi NU.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2020

Ahmad Sudrajat, Lc. MA.
Ketua PP NU Care-LAZISNU

Profil Lembaga

NU CARE – LAZISNU merupakan rebranding dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)yang didirikan pada tahun 2004 sesuai dengan amanah Muktamar NU ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Sebagaimana cita-cita awal berdirinya NU CARE – LAZISNU untuk membantu umat, maka NU CARE – LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana-dana Corporate Social Responsibility (CSR).

Oleh karena itu, lembaga ini kemudian dikukuhkan secara hukum dan secara yuridis formal melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No 65/2005. Sejak saat itu, maka NU CARE – LAZISNU memiliki legalitas untuk melakukan pemungutan zakat infaq dan shadaqah kepada masyarakat luas. Hingga saat ini, NU CARE – LAZISNU telah memiliki jaringan keorganisasian di 34 provinsi dan 376 kab/kota di Indonesia. Bahkan, jaringan keorganisasian lembaga ini juga telah ada di 25 negara yang tersebar di Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika.

Dalam perkembangannya, pasca disahkannya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maka seluruh Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus mengajukan izin sejak awal untuk mendapatkan legalitas dan izin operasional. Maka dari itu, sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan NU CARE – LAZISNU mengajukan izin operasional kembali kepada pemerintah melalui Kementerian Agama RI. Akhirnya, tertanggal 26 Mei 2016, NU CARE – LAZISNU telah resmi mendapatkan izin operasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE – LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional.

Rentang Sejarah

2004 (1425 Hijriyah)

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai amanat dari Muktamar NU ke-31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, MA., seorang akademisi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2005 (1426 Hijriyah)

Secara yuridis formal, LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Agama RI No. 65/2005.

2010 (1431 Hijriyah)

Muktamar NU ke-31 di Makassar, Sulawesi Selatan, memberi amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf untuk masa khidmat 2010-2015 Hal itu telah diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

2015 (1436 Hijriyah)

Muktamar NU ke-33 di Jombang, Jawa Timur, memberi amanah kepada H. Syamsul Huda, SH., sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan KH. Masyhuri Malik untuk masa khidmat 2015-2010. Hal itu telah diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama No. 15/A.II.04/09/2015 tentang Susunan Pengurus Harian LAZISNU periode 2015-2020.

2016 (1437 – 1438 Hijriyah)

25 Pebruari 2016 NU Care-LAZISNU melakukan rebranding menjadi NU Care-LAZISNU. Acara ini digelar di Hotel Sahid Jakarta.

26 Mei 2016 NU Care-LAZISNU resmi mendapatkan izin operasiona; yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian izin kepada NU Care-LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional.

1 September 2016 NU Care-LAZISNU menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001: 2015

2017 (1438-1439 H)

KOIN NU merupakan bentuk penggalangan dana infak dan sedekah dari masyarakat yang digunakan untuk kepentingan bersama serta kegiatan kemanusiaan. KOIN NU ini diluncurkan sebagai pelopor gerakan bersedekah yang tersebar di seluruh Indonesia dan diresmikan oleh Ketua PBNU KH. Said Aqil Siroj di alun-alun Sragen.

2018 (1438-1440 H)

NU Peduli Kemanusiaan yang sebelumnya disebut sebagai NU Peduli Bencana merupakan bentuk kepedulian dari NU Care-LAZISNU yang bersinergi dengan berbagai Banom (Badan Otonom) dan berbagai lembaga NU. NU Peduli Kemanusiaan tidak hanya fokus terhadap bencana alam, melainkan juga kemanusiaan secara luas. NU Peduli Kemanusiaan ini pertama kali diluncurkan pada 25 Januari 2018 yakni pada saat membantu anak-anak suku Asmat agar terbebas dari penyakit Campak dan Gizi Buruk. Kemudian masuk masa transisi, sesuai SK PBNU Nomor: 15.b/A.II.04.d/04/2018 NU Care-LAZISNU dipimpin oleh KH. Sulton Fathoni, M.Si dengan momen penutupan Kirab Koin NU di Banyuwangi. Selanjutnya, pada Agustus 2018 (SK PBNU Nomor: 15.b/A.II.04.d/2018) dibawah kepemimpinan Achmad Sudrajat, Lc., MA, NU Care-LAZISNU terus memperkuat aksi NU Peduli dalam penanganan kebencanaan seperti pada aksi NU Peduli Lombok, NU Peduli Sulteng, NU Peduli Banten-Lampung, hingga NU Peduli Yaman dan NU Peduli TKI di Saudi.

2019 (1440 H)

Kampung Nusantara adalah kampung harapan bagi cita-cita agama bangsa dan negara atas masyarakat desa di era globalisasi yang penuh kemajuan tekhnologi. Harapan agar pendidikan, keagamaan, kesehatan, pembangunan, perekonomian dan keadialan hukum, HAM dan kemanusiaan serta pengeolahan lingkungan sebagai sumber daya alam dan energi dapat tertata dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga manfaatnya dirasakan secara menyeluruh bagi masyarakat sekitar dan global.

Melalui Kampung Nusantara, NU CARE LAZISNU melahirkan 9 Saka Program, yang diharapkan menjadi solusi bersama menuju masyarakat yang sejahtera, cerdas, sehat, mandiri, solutif serta berakhlak mulia.

Visi & Misi

Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, shadaqah, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat.

Misi

Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah dengan rutin dan tetap.

Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.

Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan anak yang layak.

Sistem Manajemen

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai Lembaga Amil Zakat yang profesional, NU Care-LAZISNU telah menerapkan sistem manajemen dan jaringan dari tingkat ranting (desa) sampai internasional, melalui Pengurus Cabang Istimewa NU. Hal ini diupayakan oleh NU Care-LAZISNU agar dapat bersaing secara global dan menjadi lembaga filantropi yang diakui oleh dunia internasional.

Di samping itu, penerapan sistem manajemen yang profesional merupakan upaya untuk meningkatkan kepercayaan (trust) publik terhadap kinerja NU Care – LAZISNU. Hal ini mengingat posisi NU Care - LAZISNU sebagai lembaga pengelola keuangan untuk membantu dan melakukan pemberdayaan terhadap umat yang bersandar pada trust, khususnya para muzaki atau donatur (mitra) dalam menjaga dan menjalankan amanah. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen professional menjadi sebuah keharusan agar NU Care-LAZISNU mampu menjadi LAZ Nasional yang MANTAP; Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.

Kebijakan Mutu

MANTAP : Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional

MODERN

Sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman
(wal akhzu bil jadid al ashlah)

AKUNTABEL

Pertanggung jawaban terhadap aktivitas kelembagaandan keuangan
yang sesuai dengan undang-undangtentang pengelolaan zakat dan syariah islam yang rahmatan lil 'alamin.

TRANSPARAN

Terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah islam yang rahmatan lil 'alamin.

AMANAH

Dapat dipercaya dalam pengelolaan dana dari para donatur NU CARE-LAZISNU baik yang berupa dana Zakat, Infaq, Shadaqah CSR, dll

PROFESIONAL

Dalam pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, CSR, dll. NU CARE-LAZISNU selalu mengedepankan layanan yang terbaik (best service) sesuai dengan kesepakatan antar pihak, tidak melanggar aturan dan etika yang berlaku.

Struktur Direksi

Keterangan:
Instruktif
Koordinatif
LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
IKUT PEDULI INDONESIA
DEVELOPMENT CENTRE
MANAJER PENDISTRIBUSIAN & PENDAYAGUNAAN
MANAJER AUDIT INTERNAL & MANAJEMEN RESIKO
MANAJER SDM & ORGANISASI
KADIV AUDIT INTERNAL & MANAJEMEN RESIKO
STAF LAYANAN MUSTAHIK
STAF SDM & ORGANISASI

KAMPUNG
NUSANTARA
Gerbang Peradaban Islam Nusantara

Kampung Nusantara

Gerbang Peradaban Islam Nusantara

Kampung Nusantara adalah kampung harapan bagi cita-cita agama bangsa dan negara atas masyarakat desa di era globalisasi yang penuh kemajuan tekhnologi. Harapan agar pendidikan, keagamaan, kesehatan, pembangunan, perekonomian dan keadialan hukum, HAM dan kemanusiaan serta pengeolahan lingkungan sebagai sumber daya alam dan energi dapat tertata dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga manfaatnya dirasakan secara menyeluruh bagi masyarakat sekitar dan global.

Melalui Kampung Nusantara, NU CARE LAZISNU melahirkan 9 Saka Program, yang diharapkan menjadi solusi bersama menuju masyarakat yang sejahtera, cerdas, sehat, mandiri, solutif serta berakhlak mulia.

9 Saka Kampung Nusantara

Program Kampung Nusantara memiliki 9 pilar atau disebut 9 SAKA KAMPUNG NUSANTARA berikut:

1. Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)
2. Nusantara Tanggap (Kebencanaan)
3. Nusantara Bahagia (Kesehatan)
4. Nusantara Bisa (Pendidikan)
5. Nusantara Terampil (Ekonomi)
6. Nusantara Berdaulat (Hukum, HAM dan Kemanusiaan)
7. Nusantara Maju (Budaya dan Pariwisata)
8. Nusantara Sejahtera (Sumber Daya Alam dan Pengolahan)
9. Nusantara Asri (Lingkungan Hidup dan Energi)

01 Nusantara Berkah (Sosial & Keagamaan)

NU Natura for Humanity

Merupakan program NU Peduli yang mengajak berbagi, berinteraksi dengan bantuan fisik atau material yang dimiliki. Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama melalui rasa kemanusiaan tanpa mempedulikan perbedaan yang ada.

Berbagi Berkah

Bentuk konsistensi masyarakat dalam berbagi kebaikan, kebahagiaan, dan keberkahan sebagai representasi dari kehidupan sosial keagamaan di nusantara.

Sunatan Massal

Merupakan program berbagi peduli dalam membantu meringankan para orang tua dalam menunaikan kewajiban mengkhitankan anaknya serta membantu mewujudkan generasi muda yang lebih sehat

Doc: jabar.tribunnews.com

Nikah Massal

Program NU Peduli yang memberi kemudahan dalam menjalankan syariat pernikahan yang sesuai dengan tuntunan agama dan peraturan yang berlaku di Indonesia, memberikan rasa aman melalui pernikahan secara syah dan legal.

Nusantara Berqurban

Sebuah solusi praktis dalam menghapus kelaparan dan kesenjangan taraf hidup masyarakat serta memberi kemudahan dalam menjalankan syariat Qurban yang disalurkan ke daerah-daerah pelosok sehingga terwujudlah sebuah persaudaraan yang penuh dengan perdamaian.

Mobil Masjid NU

Merupakan solusi dalam memberi kemudahan umat islam yang memiliki keterbatasan akses rumah ibadah dengan menyediakan fasilitas peribadatan secara mobile dari satu tempat ke tempat lainnya

Madrasah Taaruf

Merupakan media syar'i yang dapat digunakan untuk melakukan pengenalan terhadap calon pasangan dengan cara yang islami. Disertai pendidikan pra nikah termasuk di dalamnya ilmu fiqih pernikahan.

Bedah Rumah Dhuafa

Solusi pengentasan kemiskinan melalui layanan perbaikan rumah yang memenuhi syarat kesehatan bagi keluarga fakir miskin.

Bedah Rumah Ibadah

Program perbaikan atau renovasi rumah ibadah agar memberikan kenyamanan dalam beribadah.

02 Nusantara Tanggap (Kebencanaan)

NU Peduli Bencana

Satuan khusus yang tangggap dalam mengantisipasi dan merespon terjadinya bencana alam dari sejak masa darurat hingga masa pemulihan.

03 Nusantara Bahagia (Kesehatan)

Mobil Sehat NU

Program layanan kesehatan keliling yang dilaksanakan secara terpadu dan cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang jauh dari akses pelayanan kesehatan.

Anak Sehat Nusantara

Program intervensi kesehatan bagi anak-anak nusantara yang tidak hanya fokus dalam pemberantasan gizi buruk namun juga isu kesehatan anak lainnya tanpa membeda-bedakan latar belakang dan kondisi sosial.

04 Nusantara Bisa (Pendidikan)

Madrasah Amil

Program pengkaderan amil agar kompeten dan profesional dalam pengelolaan dan pengembangan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf di indonesia

Beasiswa Santri Nusantara

Program alternatif perluasaan akses santri untuk melanjutkan studi melalui program yang terintegrasi dari proses kerjasama, pengelolaan, sistem seleksi khusus bagi santri yang memenuhi syarat hingga pembinaan masa studi dan pengabdian pasca lulus.

*Doc: harnas.co

Mobil Pustaka NU

Bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kualitas pendidikan sehingga menjadi generasi penerus yang berpengetahuan serta sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana kelas alternatif dan sumber

Santri Mengabdi

Program pengabdian santri di suatu wilayah guna memberikan manfaat untuk masyarakat dan menjadikan santri sebagai suri tauladan dalam setiap pembentukan budaya masyarakat yang islam.

Bedah Pesantren

Program yang menitik beratkan pada bantuan sarana dan prasarana pendidikan di pesantren seperti ruang kelas, ruang ibadah, asrama santri, ruang praktek ibadah, perpustakaan dan laboratorium keislaman.

Nusantara Terampil (Ekonomi)

Santri Terampil

Program bagi santri untuk memperoleh bekal setelah selesai dari pesantren sehingga mampu bersaing di era global, memberdayakan sesuai dengan fitrahnya yaitu mengembangkan santri untuk menghadapi perannya di masa mendatang.

Warung Nusantara

Program ekonomi produktif melalui bisnis retail dengan konsep coffee shop sekaligus menyediakan makanan siap saji.

Muslimah Produktif

Program pelatihan ekonomi bagi muslimah sehingga mampu bersaing di era global, memberdayakan sesuai dengan fitrahnya

NU Siber

Nusiber merupakan bentuk integrasi NU Peduli dengan dunia digital

06 Nusantara Berdaulat (Hukum, HAM & Kemanusiaan)

Advokasi Mustad'afin

Merupakan program untuk mendampingi masyarakat menengah kebawah yang memerlukan pendampingan hukum maupun pendampingan dalam urusan birokrasi pemerintahan agar lebih efisien dan terhindar dari oknum yang tidak bertanggung jawab.

Ngobrol Filantropi

Merupakan program yang diantaranya tedapat seminar, diskusi, dialog interaktif, sampai dengan kajian-kajian mendalam seputar filantropi di Indonesia.

NU Care for Humanity

Untuk menarik peran masyarakat dalam bergerak dan mengambil peran dalam kepedulian kepada isu kemanusiaan internasional.

Karya Difabel

Mendampingi difabel mendapatkan akses yang sama dengan masyarakat pada umumnya terutama pada aspek pendidikan, pelatihan, olahraga dan ketenagakerjaan

07 Nusantara Maju (Budaya & Pariwisata)

Khazanah Nusantara

Merupakan program yang bertujuan untuk melestarikan khazanah nusantara baik dari identifikasi, pengelompokan, deskripsi sejarah dan makna serta perkembangannya dari masa ke masa

Kampung Pesona NU

Program yang menjadikan wilayah pedesaan memiliki keunikan dan daya tarik yang pas baik fisik lingkungan alam desa maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatannya yang dikelola secala alami dan menarik.

08 Nusantara Sejahtera (Sumber Daya Alam & Pengolahan)

Jamaah Nelayan Nusantara

Program untuk menjembatani para nelayan mendapatkan akses bagi kesejahteraan dirinya dan keluarganya serta mendapatkan fasilitas yang layak demi keselamatan dan hasil yang maksimal.

Jamaah Petani Nusantara

Program untuk meningkatkan hasil produksi panen secara kualitas dan kuantitas, meminimalisir kerugian biaya, perawatan, dan pemeliharaan serta membantu petani mendapatkan fasilitas peralatan modern.

09 Nusantara Asri (Lingkungan Hidup & Energi)

Bank Sampah Nusantara

Program solusi untuk mengurangi permasalahan sampah di indonesia terutama sebagai tempat untuk mensosialisasikan pentingnya menjaga kelestarian alam dan keasrian lingkungan hidup.

Energi Hijau Nusantara

Program pengembangan teknologi tepat guna untuk menghasilkan energi terbarukan yang perlu diaplikasikan karena memberi banyak keuntungan dan mengatasi persoalan limbah dengan konsep zero waste dengan biaya yang lebih murah.

Jamban Bagus

Program untuk meningkatkan kepemilikan jamban sehat oleh masyarakat sehingga memutus matarantai penyebaran penyakit yang terkait dengan sanitasi dan kebersihan lingkungan.

Zakat Sebagai Sarana Pengembangan Masyarakat Madani

Zakat sebagai salah satu pilar ajaran Islam diyakini menjadi solusi dalam mensejahterakan masyarakat selama pengelolaannya baik dan benar.

Oleh: Katib 'Aam PBNU
KH Yahya Cholil Staquf

Sejarah pra-Islam atau Jahiliyyah tidak bisa dilepakan dari kondisi atau gambaran terjadinya jurang yang menganga antara kelas elit-penguasa dan kelas bawah yang tertindas. Kelas bawah ini seringkali menjadi ajang penindasan dari kelompok elit. Pada masa jahiliyah pula, kekuasaan dan konsep kebenaran milik penguasa.

Proses seperti ini berlangsung cukup lama tanpa ada perubahan yang berarti. Dalam kondisi seperti itu, terdapat dua stratifikasi sosial yang berbeda, yaitu masyarakat kelas atas (elit) yang hegemonik, baik sosial maupun ekonomi bahkan kekerasan fisik sekalipun dan kelas bawah (subordinate) yang tak berdaya.
Nabi Muhammad kemudian diutus Allah untuk merombak struktur masyarakat yang penuh dengan ketidakadilan tersebut dengan membawa sistem kepercayaan yang setara dan membebaskan.

Nabi pun lalu melakukan gerakan pembaharuan dengan mengembalikan kekuasaan dari tangan raja (kelompok elit) kepada kekuasaan Allah melalui sistem musyawarah.

Masyarakat seperti yang dikehendaki dalam rumusan piagam Madinah adalah masyarakat yang memiliki kesatuan kolektif dan ingin menciptakan masyarakat muslim yang berperadaban tinggi, baik dalam konteks relasi antar manusia maupun dengan Tuhan.
Kasih sayang terhadap golongan yang lemah, seperti para janda dan anak-anak yatim menunjukkan komitmen moralnya sebagai seoarang pemimpin umat yang plural.
Warisan berupa tatanan ideal dari Nabi tersebut dapat dimainkan oleh siapa pun, terutama Nahdlatul Ulama. Organisasi Islam terbesar yang akan berusia satu abad itu tidak boleh lelah dalam mengembangkan masyarakat madani atau berperadaban.

Zakat sebagai salah satu pilar ajaran Islam diyakini menjadi solusi dalam mensejahterakan masyarakat selama pengelolaannya baik dan benar.

Oeh karena itu, NU melalui lembaga filantropinya, NU Care-LAZISNU memiliki peluang yang sangat besar dan luas mendampingi sekaligus mengangkat masyarakat yang lemah agar keluar dari jebakan keterbelakangan dan kemiskinan.

Keberpihakan NU Care-LAZISNU melalui program-programnya terhadap masyarakat pinggiran harus terus dijaga. Alhasil, NU Care-LAZISNU harus menjadi jembatan dalam mengembangkan masyarakat madani.

Mudah-mudahan Rakornas NU Care-LAZISNU menghasilkan rancangan-rancangan dan rencana-rencana yang menjadi acuan efektif untuk mengembangkan kinerja di masa yang akan datang. Sehingga pada akhirnya menegaskan seberapa penting peran NU dalam memberdayakan masyarakat dan sekaligus mengembangkan secara lebih bermakna lagi kapasitas masyarakat madani di Indonesia.

Rekomendasi Rakornas NU CARE-LAZISNU 2019

Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) IV NU Care-LAZISNU yang diselenggarakan di Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta, 15-17 Februari 2019 resmi ditutup. Rakornas IV ini menghasilkan sejumlah rekomendasi.

Ketua Pengurus Pusat NU Care-LAZISNU, H Ahmad Sudarajat mengatakan, rekomendasi yang dihasilkan dari Rakornas IV merupakan keputusan yang berkaitan dengan internal dan eksternal organisasi.
Untuk terlaksananya rekomendasi, Ajat mengajak seluruh penggerak kemanusiaan Nahdlatul Ulama untuk bersama-sama dan ikhlas melaksanakan rekomendasi ini. Semuanya butuh kerja sama dan ketulusan.

Berikut rekomendasi Rakornas IV NU Care-LAZISNU 2019:

A. Internal

1. Kesepakatan integrasi pelaporan secara nasional melalui sistem yang akan direkomendasikan oleh PBNU.
2. Penyeragaman mata program secara nasional sebagaimana yang tertuang dalam outlook NU Care-LAZISNU 2019 yang telah disepakati oleh peserta Rakornas.
3. Peningkatan kualitas sumber daya Amil melalui program madrasah amil dan sertifikasi amil di seluruh tingkatan kepengurusan NU Care-LAZISNU.
4. Mempertimbangkan alternatif proses restrukturisasi kepengurusan dan manajemen di setiap akhir periode kepengurusan Nahdlatul Ulama (Muktamar, Konferwil, Konfercab dll) untuk menjaga kontinuitas program-program berjalan dan untuk menjaga keberlanjutan kerja sama dengan pihak-pihak eskternal.
5. Mengadakan LAZISNU Award sebagai penghargaan kepada tokoh atau lembaga atas dedikasi dan capaian kinerja yang dilakukan.

6. Mengusulkan kepada PBNU untuk membuat surat imbauan kepada seluruh Pengurus dan Warga NU yang masuk dalam kategori muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZISNU di semua tingkatan.

B. Eksternal

1. Meminta dan mendorong kepada Kementerian Agama untuk melakukan upaya-upaya maksimal terhadap UU Zakat terkait perubahan klausul "zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak" menjadi "zakat sebagai pengurang pajak dan tatakelola pelaksanaan zakat.
2. Meminta kepada Kementerian Agama dan BAZNAS RI untuk mempertimbangkan proporsionalitas dan perimbangan target minimum capaian di setiap daerah yang didasarkan atas potensi ekonomi dan jumlah umat Islam di wilayah tersebut.
3. Mendorong kepada BAZNAS RI untuk mensosialisasikan kepada seluruh jajaran BAZNAS di seluruh daerah terkait legal standing NU Care-LAZISNU sebagai LAZ Nasional sesuai SK Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016.
4. Mendorong pemerintah RI, BUMN, BUMD dan atau pihak terkait untuk tidak menyalurkan ZIS kepada lembaga atau instansi yang terindikasi paham radikalisme dan anti NKRI.

“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah”

(QS.Al-Baqarah,2:276)

Berkhidmat Membangun Arus Baru Ekonomi Umat, Tema Rakornas NU CARE-LAZISNU 2019

Rakornas yang mengusung tema Berkhidmat Membangun Arus Baru Ekonomi Umat ini diikuti pengurus dan manajemen NU Care-LAZISNU tingkat wilayah dan kabupaten atau kota. Diperkirakan sebanyak 400 orang mengikuti agenda tahunan NU Care-LAZISNU ini.

NU Care-LAZISNU menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) di Pondok Pesantren Diponegoro, Sleman, Yogyakarta, Jumat-Ahad, 15-17 Februari 2019.

Rakornas menjadi ajang silaturahim, laporan kinerja NU Care-LAZISNU dari setiap wilayah dan cabang, dan rencana strategis setahun ke depan. Dalam sesi laporan kinerja, bakal diisi sharing keberhasilan tata kelola NU Care-LAZISNU.

Ketua NU Care-LAZISNU, H Acmad Sudrajat, mengemukakan, secara umum pada tahun 2018, keberhasilan NU Care-LAZISNU di seluruh Indonesia menunjukkan hasil yang membanggakan. "Potensi ekonomi umat Nahdlatul Ulama jika digerakkan dengan mesin yang cepat akan menghasilkan hal-hal yang signifikan," jelasnya.

Rakornas NU Care-LAZISNU berfokus pada pemaksimalan zakat yang diharapkan mampu membuat arus baru ekonomi masyarakat Indonesia. Untuk itu, Ajat

mengimbau seluruh penggerak kemanusiaan NU untuk bekerja bersama dengan tulus dan ikhlas. Penataan yang baik, kata dia, akan menghasilkan peran-peran kemanusiaan yang diamanatkan pendiri NU.

“Mari bersama kita sukseskan semua program-program (seperti) yang kita torehkan, NU Peduli. Kebersamaan, sinergitas dengan program yang signifikan, di antaranya NU Cash. Maka akan menghasilkan karya-karya anak bangsa Nahdlatul Ulama dalam membawa kebahagiaan dunia dan akhirat," tambahnya.

Menurutnya, zakat memang bukan hal baru, namun zakat haruslah dimassifkan dengan cara yang baru untuk arus ekonomi yang baru. Dengan kekuatan zakat, harus dibangun kesejahteraan umat dan sebagai sarana berkhidmat membangun kebersamaan dunia dan akhirat.

Rakornas dijadwalkan dihadiri Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj, Rais Aam PBNU KH Miftahul Akhyar, Sekjen PBNU H Ahmad Helmy Faishal Zaini, Dewan Pengawas NU Care-LAZISNU KH Mujib Qulyubi, Ketua PBNU H Sulthon Farhoni, serta Deputi Baznas Arifin Purwakananta

Tiga Hari, Ini Rangkaian Agenda Rakornas NU CARE-LAZISNU di Sleman

Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) NU Care-LAZISNU yang diselenggarakan di Pesantren Pangeran Diponegoro, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta diisi sejumlah kegiatan. Acara dimulai dengan pembukaan.

Ketua Panitia Rakornas, Ahyad Alfida'i, Jumat (15/2) mengatakan, pada pembukaan tersebut hadir dan diisi sambutan oleh antara lain Pengasuh Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Ketua NU Care-LAZISNU, H Achmad Sudrajat, Ketua PWNU DI Yogyakarta, dan Gubernur DI Yogyakarta.

Kemudian dilanjut dengan arahan sekaligus membuka Rakornas oleh Ketum PBNU KH Said Aqil Siroj dan khutbah iftitah Rais 'Aam PBNU KH Miftachul Akhyar. Usai pembukaan, Sekjen PBNU HA Helmy Faishal Zaini diagendakan memberikan pengantar Rakornas.

Pada malam harinya, agenda Rakornas memasuki sesi Pleno I dan II, serta evaluasi kinerja. Acara dimulai pukul 19.15 WIB.

Hari kedua Rakornas, Sabtu (16/2), peserta disuguhi stadium general oleh KH A Mujib Qulyubi sebagai Dewan Pengawas Syariah NU Care-LAZISNU. Kiai Mujib membawakan materi Fikrah, Amaliyah dan Harakah an-Nahdliyah li az-Zakah mulai pukul 08.00 WIB.

Arifin Purwakananta dari Baznas menyampaikan materi Kebijakan dan Strategi Optimalisasi Potensi Zakat yang diteruskan dengan review Modul Madrasah Amil NU Care-LAZISNU; Overview Outlook 2019; Presentasi Rencana Strategis NU Care-LAZISNU 2019, serta Presentasi Mitra dan Penandantanganan MoU; Serah Terima Donasi dan Mobil Layanan Kesehatan oleh Alfamidi, Warnusa, Koin NU dan NU Cash.

Sabtu siang pukul 14.00 Ketua PBNU H Sulton Fatoni menyampaikan materi Kebijakan Standar Keuangan PBNU Terhadap Lembaga- lembaga NU. Setelahnya Tim Akuntan PBNU membawakan Implementasi Kebijakan Standar Keuangan NU Care-LAZISNU.

Kemudian pukul 16.30 dilangsungkan Pleno II yang membahas Konsolidasi Program 2018 dan Pengesahan Outlook. Malamnya akan dilakukan Perumusan Rencana Kerja Nasional Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Siaga Bencana Tahun 2019. Sebelum penutupan pada hari ketiga, Ahad (27/2), Rakornas diisi dengan sidang-sidang hasil Rakornas

RAKORNAS NU CARE-LAZISNU 2019 Sekjen PBNU: Bangun Solidaritas melalui Zakat

“Melalui zakat akan terbangun solidaritas sosial, bagaimana kita menumbuhkan rasa kebersamaan dan bisa membuat gerakan yang berjamaah dari pusat hingga anak ranting,”

Sekretaris Jenderal PBNU, H Ahmad Helmy Faisal Zaini mengatakan zakat dapat membangun solidaritas dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk melakukan pemberdayaan adalah dengan basic voluntary (kesukarelaan) yang dimiliki melalui zakat.

“Melalui zakat akan terbangun solidaritas sosial, bagaimana kita menumbuhkan rasa kebersamaan dan bisa membuat gerakan yang berjamaah dari pusat hingga anak ranting,” kata Sekjen Helmy ketika memberikan pengantar Rakornas NU Care-LAZISNU di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta, Jumat (15/2).

Ia menilai, dalam beberapa waktu ini NU Care-LAZISNU mengalami perkembangan yang signifikan. Hal itu menjadi teladan bagi lembaga lainnya di NU.
Helmy juga mengatakan Rakornas NU Care-LAZISNU yang mengambil tema Energy Of

Zakat: Berkhidmat Membangun Arus Baru Ekonomi Umat adalah hal yang sangat tepat.

Menurutnya, manusia mempunyai misi-misi kemanusiaan, akni membebaskan masyarakat dari rasa lapar dan ketakutan.

Ia mengimbau untuk menghadapi era 4.0, warga Nahdlatul Ulama dituntut untuk kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi.

“Kelompok lain sudah mengawali infak, sedekah di masjid, hanya menggunakan bardcode. Alhamdulillah kini PBNU juga memiliki payment gateway yang berupa NU Cash. Jadi saat ini kita bisa melakukan bayar zakat, beli pulsa, iuran melalui kanal yang kita miliki,” terang Helmy.

Pada kesempatan tersebut, Sekjen Helmy juga mengajak pengurus NU Care-LAZISNU untuk mengunduh aplikasi NU Cash, dan meminta mereka menularkan kepada Nahdliyin.

NU CARE-LAZISNU Dorong Kemandirian Desa Lewat Kampung Nusantara

“Kampung Nusantara ini bentuk nyata khidmat Nahdlatul Ulama dalam membangun umat, membangun masyarakat dan membangun desa."

NU Care-LAZISNU akan meluncurkan salah satu program yang sifatnya terintegritas. Program itu akan dikelola melalui dana-dana zakat dengan mengangkat tajuk Kampung Nusantara. Kampung Nusantara terdiri dari 9 pilar pokok NU Care-LAZISNU.

Program itu mulai sosial keagamaan, kebencanaan, pendidikan, kumham dan kemanusiaan, ekonomi, kesehatan, kebudayaan dan pariwisata, sumber daya dan pengolahan serta lingkungan hidup dan energi.

"Kampung Nusantara ini bentuk nyata khidmat Nahdlatul Ulama dalam membangun umat, membangun masyarakat dan membangun desa," Ketua NU Care-LAZISNU, H Acmad Sudrajat pada Rakornas NU Care-LAZISNU di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta, Jumat (15/2).

Ia menekankan, Rakornas NU Care-LAZISNU akan memberi penekanan terhadap

pemberdayaan masyarakat. NU Care-LAZISNU, sekaligus akan menjadi mitra pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rakornas tidak cuma meluncurkan program Kampung Nusantara. NU Care-Lazisnu akan menandatangani MoU dan peluncuran aplikasi Koin NU, NU Cash, dan 500 outlet Warung Nusantara (Warnusa).

Saat ini, Achmad menambahkan, peluncuran aplikasi-aplikasi itu tidak lain merupakan wujud komitmen NU Care-Lazisnu. Utamanya, menyediakan banyak kemudahan untuk berdonasi, berinfaq, dan berzakat untuk menunjang ekonomi di lapisan masyarakat.

Rakornas NU CARE-LAZISNU, Said Aqil Dorong Gerakan Pemberdayaan dan Kemanusiaan

"Harta adalah sesuatu yang baik. Alquran sangat menghormati harta, yang jelek itu rakusnya, tamaknya, mencintai harta yang berlebihan," ujar Kiai Said pada pembukaan Rakornas NU Care-LAZISNU di Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta, Jumat (15/2).

Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj menyampaikan, di dalam Alquran tidak pernah menterminologikan harta sebagai sesuatu yang buruk. Alquran ketika menterminologikan harta dengan kata khoiron, tidak ada menggunakan kata syarron.

Kiai Said juga mendorong seluruh penggerak NU Care-LAZISNU se-Indonesia untuk mempunyai semangat yang besar dalam mengelola dana-dana kemanusiaan, termasuk zakat.

"Zakat adalah potensi yang luar biasa. Zakat bisa menjadi modal besar. NU Care-LAZISNU selama tiga tahun terakhir sudah menerapkan standar manajemen internasional yaitu ISO 9001:2015. Ini bukti bahwa LAZISNU mengelola dana umat dengan baik dan dipercaya," tegas Kiai Said.

NU Care-LAZISNU Pringsewu Santuni 150 Anak Yatim Piatu dari Program Koin

Kegiatan santunan yang dilaksanakan di aula kantor Desa Podomoro, Pringsewu, Ahad (21/4) ini melibatkan 150 anak yatim piatu dan dilaksanakan sebanyak dua tahap.

Joko menjelaskan bahwa kegiatan santunan ini merupakan program jangka menengah LAZISNU Pringsewu di samping program-program lainnya seperti bantuan renovasi masjid, kesehatan dan peduli bencana. Sementara Ketua LAZISNU Kabupaten Pringsewu Khairuddin memberikan apresiasi kepada pengurus LAZISNU Kecamatan Pringsewu yang telah berhasil memaksimalkan potensi infak melalui program koin tersebut.

"50 yatim piatu sudah dilaksanakan di Kelurahan Pringsewu Barat dan 100 yatim piatu di laksanakan di Podomoro," kata ketua UPZIS NU Care LAZISNU Kecamatan Pringsewu Joko Suprapto di lokasi acara.

NU Care Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Pringsewu, Lampung menggelar kegiatan santunan bagi anak yatim piatu dari hasil pengumpulan infak masyarakat melalui Kotak Koin Pondasi Akhirat.

"Mari kita terus sukseskan gerakan koin pondasi akhirat karena manfaat dan keberkahannya luar biasa. Kita akan terus berusaha berkhidmat dan mewujudkan 4 pilar program kita menuju 9 pilar sesuai dengan program NU Care LAZISNU Pusat," ajaknya.

Nutura, Ketika Sedekah Tidak Hanya Uang

Nutura adalah program NU peduli yang mengajak setiap elemen memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, mau berbagi, dan saling berinteraksi membantu satu sama lain tanpa harus mendiskreditkan perbedaan yang ada.

Nutura berperan aktif menjadi penggalang bantuan dalam bentuk fisik dan material yang bersifat kemanusiaan dari masyarakat untuk masyarakat. Tujuan program NUTURA adalah mengakomodir semangat berbagi dan berderma masyarakat agar dapat didistribusikan tepat sasaran dan terkordinir secara baik.

Terdapat dua kegiatan yang harus dilaksanakan dalam program Nutura. Pertama, penggalangan atau pengumpulan bantuan dari berbagai elemen masyarakat yang merasa mampu untuk berderma baik dalam bentuk fisik, seperti sembako maupun paket makanan untuk berbuka puasa dan saur.

Program ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kesenjangan antar masyarakat, mengurangi kemiskinan dan kelaparan, dan memberikan stimulus kepada umat untuk bangkit dalam semangat keislaman yang penuh rahmah bagi semua kalangan.

Kedua, pendistribusian bantuan fisik yang diperuntukkan bagi kaum dhuafa, anak yatim, keluarga prasejahtera, anak jalanan, janda miskin, jompo, santri kurang mampu, korban bencana dan korban sosial yang berada di wilayah-wilayah yang sudah teridentifikasi.

NU Care-LAZISNU Luncurkan Fitur Zakat

Indra Abdurrahman, CEO PT Teknologi Hidup Berkah mengatakan, aplikasi ini sengaja diluncurkan di bulan Ramadhan bertepatan dengan momen di mana umat Islam akan mengeluarkan zakat fitrahnya.

"Apalagi banyak pula kalangan umat Islam yang terkadang menjadikan Ramadhan sebagai haul kewajiban membayar zakat mal dan zakat profesi yang pembayarannya dikalkulasikan dalam setahun setiap jelang Hari Raya IdulFitri," ujar Indra lewat keterangan tertulisnya, Selasa (28/5).

Indra berharap, aplikasi Sahabat Berkah akan membantu memudahkan masyarakat Muslim dalam menghitung zakat bagi dirinya dan keluarga.

Tak bisa dipungkiri, lanjut Indra, terkadang perhitungan zakat cukup menyulitkan bagi sebagian orang awam. Sebab dalam Islam, terdapat ketentuan cara menghitung berapa jumlah zakat yang harus mereka keluarkan. "Karena setiap jenis zakat memiliki syarat

jumlah minimal wajib zakat serta berapa persen yang meski dikeluarkan," kata Indra.

Aplikasi Sahabat Berkah kini hadir dengan fitur baru, yaitu pembayaran zakat, bekerja sama dengan NU Care-Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Fitur tersebut dirancang untuk memudahkan dalam menunaikan dan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan.

Selama Ramadhan, NU CARE- LAZISNU Banten Persembahkan Kado Berkah

Pengurus Wilayah (PW) Lembaga Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Banten mempersembahkan berbagai kegiatan selama Ramadhan 1440. Berbagai program tersebut yakni takjil on the road, buka puasa bersama panti asuhan dan pondok pesantren, kado sembako, ramadhan back to masjid, dan NU mudik.

Semua kegiatan yang telah dipersiapkan para pengurus LAZISNU Banten itu digelar di berbagai daerah yang ada di Provinsi Banten. Tujuannya, agar bisa membantu masyarakat lemah yang sangat membutuhkan.

Ketua PW LAZISNU Banten, Sugeng Setyadi mengatakan, semua rangkaian acara di Bulan Ramadhan untuk memperkuat peran NU di masyarakat. Kegiatan sudah dimulai sejak hari Sabtu (11/5) dengan membagikan takjil di jalan raya oleh puluhan relawan LAZISNU Banten.

Ia mengajak kepada warga NU untuk terus mengkampanyekan kewajiban zakat agar penghimpunan dan penyaluran zakat oleh LAZISNU bisa berjalan dengan baik sehingga banyak masyarakat yang menerima manfaatnya.

NU Care-LAZISNU dan Wardah Berikan Santunan Ramadhan di 9 Kota

NU Care-LAZISNU bekerja sama dengan Wardah menggelar program Berbagi Berkah (Beberkah) Ramadhan 2019. Di tahun ini, kegiatan dilakukan di sembilan kota di Indonesia dengan target kebanyakan santunan kepada yatim dan santri.

Manjer program NU Care-LAZISNU, Anik Rifqoh, mengatakan santunan diberikan dalam bentuk uang tunai sebagai tunjangan hari raya (THR) untuk bekal berlebaran. "Alhamdulillah, menutup bulan Ramadhan, NU Care dan Wardah dapat menyantuni saudara-saudara kita di berbagai kita, dengan total hampir 500 penerima manfaat," ujar nya dalam keterangan yang didapat Republika.co.id, Selasa (11/6).

Di Cirebon, 100 paket lebaran (THR) disalurkan oleh NU Care-LAZISNU dan Wardah kepada anak yatim dan santri di Pondok Pesantren Puteri Tahfidz Darul Qur'an Al-Amin, Kedawung, Cirebon.

Di Jakarta, kegiatan Beberkah Ramadhan 2019 dilakukan bersama pemulung dan anak jalanan. Kegiatan yang sama juga dilakukan di Cirebon dan ditujukan kepada anak-anak yatim maupun santri. Selain dua kota ini, kota lain yang disinggahi diantaranya; Depok, Bogor, Banyumas, Pati, Demak, Batang, dan Padang.

NU Care-LAZISNU dan Matahari Gelar Pesantren Ramadhan 2019

Ketua Panitia Pelaksana Pesantren Ramadhan Handriyanto, menyatakan, programnya merupakan bagian dari program Ramadhan Berbagi NU CARE-LAZISNU yang difokuskan untuk anak-anak korban gempa bumi, tsunami dan likuifaksi Palu dengan jumlah sekitar 100 anak. Putra pengasuh Ponpes Mambaus Sholihin al-Charamain, Maulana Kholid ar-Razaq dalam sambutannya menyampaikan terimakasih kepada NU CARE-LAZISNU yang bekerjasama dengan Matahari Departement Store atas kesempatannya dijadikan sebagai tuan rumah acara Pesantren Ramadhan tersebut.

"Bagi kami, ini suatu kehormatan karena dipercaya menjadi tuan rumah acara Pesantren Ramadhan. Semoga acara ini berjalan dengan lancar dan berkah," ungkap Maulana Kholid ar-Razaq dalam sambutannya di acara pembukaan Pesantren Ramadhan NU CARE 2019.

NU CARE-LAZISNU bersama Matahari Department Store menggelar acara bertajuk Pesantren Ramadhan NU CARE 2019. Acara ini digelar di Pondok Pesantren Manbaus Sholihin al-Charamain, Duyu, Tatanga, Kota Palu dari 16-17 Mei 2019.

Dalam acara ini, panitia tidak saja menggelar acara ceramah dan kajian keagamaan, namun juga dilengkapi dengan permainan, dongeng, tawarih berjama'ah, tadarus, tahajud, hingga zikir dan sahur bersama. Diharapkan dengan model seperti permainan dan dongeng tidak membuat anak-anak bosan mengikuti acara.

NU Care-LAZISNU Bagikan Kartu Pengobatan Gratis untuk Marbot

pengukuhan pengurus Lazisnu 2019-2024 di Pendopo Kabupaten Kudus, Jumat (29/11) malam yang dihadiri Pelaksana tugas Bupati Kudus M. Hartopo dan sejumlah pejabat Forkompinda Kudus.

Sebanyak 300 marbot dari sejumlah masjid di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, mendapatkan kartu pengobatan gratis dan santunan Rp200 ribu dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kudus sebagai upaya menjamin kesehatan para marbot.

Marbot yang memegang kartu pengobatan dari Lazisnu, bisa mendapatkan pengobatan ke sejumlah dokter yang ditunjuk di setiap kecamatan di Kabupaten Kudus karena di setiap kecamatan ada dua hingga tiga dokter.

Ia mengakui pemberian kartu pengobatan serta bantuan kesejahteraan memang disesuaikan kemampuan dari Lazisnu. Ketika donaturnya semakin bertambah, kata dia, bantuannya juga memungkinkan diberikan secara periodik per tahun, termasuk kartu pengobatan gratis juga bisa bertambah jumlah penerimanya.

Dalam rangka memastikan jumlah marbot maupun warga miskin yang layak dibantu, maka Lazisnu akan melakukan pendataan sebagai dasar pelaksanaan program Lazisnu ke depan.

Penyerahan kartu pengobatan serta bantuan kesejahteraan diberikan secara simbolis bersamaan dengan acara

NU Care-LAZISNU dan Telkom Salurkan Bantuan untuk Sulteng

Hari pertama, Tim NU Peduli menyalurkan bantuan perlengkapan sekolah (school kits) ke beberapa sekolah, tempat pembelajaran al-Quran (TPQ), pondok pesantren, PAUD, dan panti asuhan yang tersebar di Palu, Donggala, dan Sigi.

Kunjungan pertama Tim NU Peduli ke SD Inpres 10 Talise, Kelurahan Panau, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu, disambut ceria wajah anak-anak, para guru, dan kepala sekolah. "Terima kasih kepada NU dan Telkom yang telah memberikan bantuan kepada siswa kami yang terdampak tsunami.

Sementara itu, hari kedua, Tim NU Peduli fokus menyalurkan bantuan sembako, antara lain di Desa Labean, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala; di Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, dan; di wilayah relokasi bencana likuifaksi Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Palu.

NU Care-LAZISNU bersinergi dengan PT Telkom Indonesia menyalurkan bantuan bagi warga penyintas bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi di Sulawesi Tengah yang terjadi pada akhir September 2018.

Bantuan berupa 1000 paket sembako untuk warga Palu, Donggala, dan Kabupaten Sigi, disalurkan pada hari Jumat dan Sabtu, 2-3 Agustus 2019.

NU Care-LAZISNU Terus Berupaya Ringankan Beban Tenaga Pendidik

Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (LazisNU) terus berupaya meringankan beban tenaga pendidik baik formal, dan informal dalam menghadapi pandemi covid-19.

"Kami sedang dan terus terpanggil untuk meringankan beban warga terdampak Covid-19 ini, khususnya para guru ngaji, guru madrasah, guru majelis taklim, marbot masjid dan lainnya dengan program Semako Ramadhan dan Paket Lebaran Gembira," kata Direktur Eksekutif NU Care-LazisNU, Abdur Rouf, Ahad (10/5).

Abdur mengungkapkan, prioritas calon penerima manfaat yakni mereka yang tidak mendapatkan program bantuan pemerintah. Mereka tidak menjadi penerima manfaat Kartu Pra Kerja, Bantuan Kartu Sembako, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) atau bantuan serupa dari pemerintah daerah setempat.

Adapun sembako ramadhan LazisNU berupa bantuan bahan baku makanan pokok. Nilai bantuan bahan makanan yang disampaikan sebesar Rp 200 ribu sesuai dengan standar Kementerian Sosial. Sementara untuk paket lebaran berupa bantuan tunai.

Ia mengatakan, target pemberian bantuan untuk guru ngaji sebanyak 10.000 orang, yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu ada juga bantuan online kit, berupa bantuan paket intenet untuk kegiatan mengaji atau belajar mengajar secara daring.

NU Care- LAZISNU Kendal Bagikan 2.970 Paket Sembako Cinta untuk Dhuafa

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal membagikan 2.970 paket sembako kepada kaum dhuafa, Sabtu (25/5/2019). Pembagian dilakukan di 13 titik secara serentak, dengan titik utama di Alun-Alun Kendal.

Ketua PCNU Kendal KH M Danial Royyan mengungkapkan, tema berbagi sembako cinta dilaksanakan karena memang NU selalu menebarkan cinta kepada masyarakat. Di saat situasi masyarakat terutama di Ibu Kota panas karena Pilpres, NU selalu membawa kesejukan dan cinta.

Pembagian sembako cinta yang dilakukan secara serentak dilaksanakan Oleh PC LAZISNU Kendal dan Upzis LAZISNU Kendal Kota dan Lazisnu Desa Ketapang sebanyak 600 paket, Lazisnu Kaliwungu Selatan 500 Paket, Lazisnu Kecamatan Patean 500 Paket. Kemudian Lazisnu Kecamatan Patebon 180 paket, Lazisnu Kecamatan Brangsong 150 paket, Lazisnu Desa Krajan Kulon Kaliwungu 100 Paket, Lazisnu Pageruyung 150 Paket, Lazisnu Sumberagung Weleri 150 Paket, Lazisnu Kecamatan Ngampel 150 Paket, Lazisnu DesaTruko 50 Paket, Lazisnu Desa Wungurejo 140 Paket, dan Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum 100 Paket.

"Jadi total yang dibagikan serentak hari ini sebanyak 2.970 paket. Semoga program berbagi sembako cinta bagi dhuafa ini bisa meringankan dan membahagiakan para saudara kita yang membutuhkan," kata Ketua Lazisnu Kendal, Khusnul Huda dalam siaran persnya, Minggu (26/5/2019).

NU Care-Lazisnu distribusikan hewan kurban ke 16 provinsi di Indonesia dan lima negara

Ketua NU Care-Lazisnu, Achmad Sudrajat melaporkan pendistribusian hewan kurban tahun 2019 menyasar 16 provinsi di Indonesia, khususnya daerah terdampak bencana dan ke beberapa negara berbasis Islam yang memiliki hubungan dekat dengan NU.

"Terima kasih kepada bapak-bapak dan ibu-ibu, para pekurban yang menyalurkan kurbannya melalui NU Care-Lazisnu, untuk kami hantarkan amanahnya kepada saudara-saudara yang berhak menerimanya.

Sementara itu Ketua Panitia Kurban PP NU Care-Lazisnu, Hafidz Ismail mengatakan penerimaan hewan kurban datang dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari Presiden RI Joko Widodo, Panglima TNI, Kapolri, kementerian, BUMN, instansi media, perusahan, partai politik, artis, dan masyarakat umum.

"Ada sekitar 500 kambing yang diterima, serta lebih dari 90 sapi, yang dalam hal ini masih jumlah sementara. Karena masih ada hari tasyrik. Secara nasional hewan kurban yang diterima NU Care-Lazisnu se-Indonesia sekitar 3.526 hewan kurban, baik kambing maupun sapi. Seperti yang saya sampaikan tadi, disalurkan ke luar negeri dan daerah terdampak bencana, juga pesantren, majelis taklim, dan ranting-ranting NU. Target nasional kami menyentuh angka 15 juta penerima manfaat," jelas Ajat.

Yang Sulit Itu Manajemen, Bukan Mengumpulkan Zakat-Infak-Sedekah

NU Care-LAZISNU Kalimantan Timur menggelar kegiatan Madrasah Amil sebagai upaya penguatan manajemen kelembagaan. Madrasah Amil berlangsung selama tiga hari, 9 dan 11 Desember 2019, di Gedung PWNU Kaltim, Jalan Imam Bonjol, Kota Samarinda.

Perwakilan Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU, Ahyad Alfida'i mengatakan, Madrasah Amil adalah ikhtiar untuk penguatan aktivitas zakat.

"Madrasah Amil merupakan program unggulan yang dicanangkan oleh PP NU Care-LAZISNU atas perintah dan amanah PBNU," ujar Ahyad dalam sambutannya saat pembukaan.

Menurut Ahyad, zakat saat bukan hanya sekadar ritual ibadah saja, melainkan sebuah aktivitas yang memerlukan pengelolaan yang professional.

Senada dengan apa yang disampaikan Ahyad, Wakil Ketua PWNU Kaltim KH. Buchori Nur mengatakan Madrasah Amil menjadi sangat penting dan NU Care-LAZISNU Kaltim harus bergerak serta membenahi SDM yang akhirnya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dia berharap, NU Care-LAZISNU bisa memainkan peranannya sebagai lembaga yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat.

Pesantren Ramadan NU Care-LAZISNU Difokuskan Untuk Anak-anak Korban Gempa Palu

Putra pengasuh Pondok Pesantren Manbaus Sholihin al-Charamain, Maulana Kholid ar-Razaq menyampaikan terimakasih kepada NU Care-LAZISNU dan Matahari Departement Store telah dijadikan sebagai tuan rumah acara Pesantren Ramadhan NU Care 2019.

Menurutnya, kegiatan ini sangat positif untuk para santri dan terlebih para penyintas gempa agar lebih mengenal dunia pesantren dengan cara yang menyenangkan.

"Bagi kami, ini suatu kehormatan karena dipercaya menjadi tuan rumah acara Pesantren Ramadhan. Semoga acara ini berjalan dengan lancar dan berkah," ungkap Maulana Kholid ar-Razaq dalam sambutannya di acara pembukaan Pesantren Ramadhan NU Care 2019, Kamis (16/5).

Acara ini digelar di Pondok Pesantren Manbaus Sholihin al-Charamain, Duyu, Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah dari tanggal 16-17 Mei 2019. Pesantren Ramadhan merupakan bagian dari program Ramadhan Berbagi NU Care-LAZISNU yang difokuskan untuk anak-anak korban gempa bumi, tsunami dan likuifaksi Palu.

NU Care-LAZISNU Salurkan Beasiswa Untuk 1.000 Santri

Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU menyalurkan beasiswa kepada 1.000 santri pada peringatan Hari Santri tahun 2019 yang berlangsung di Kampus B Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia), di Jalan Parung Hijau, Kemang, Kabupaten Bogor, Selasa (22/10).

Ketua PP NU Care-LAZISNU, Achmad Sudrajat berharap beasiswa tersebut dapat meningkatkan kualitas dan membangun kapasitas para santri.

Dia memaparkan, beasiswa itu diberikan kepada santri Pesantren Al-Tsaqafah Ciganjur Jakarta Selatan, santri Pesantren An-Nahdlah Depok, mahasiswa Unusia, dan santri dari berbagai daerah untuk kuliah ke luar negeri.

"Tagline kita 1.000 beasiswa santri. Ada 1.000 santri dan mahasiswa yang memperoleh beasiswa ini, untuk kuliah ke luar negeri, di antaranya Universitas Al-Azhar Mesir, Universitas Hassan II Casablanca Maroko,

"Hari Santri 22 Oktober tahun ini menjadi momentum yang sangat tepat bagi kita untuk meningkatkan kualitas dan membangun kapasitas santri dan seluruh masyarakat, khususnya warga Nahdlatul Ulama," kata Sudrajat dalam keterangannya.

dan Universitas Ez-Zitounah Tunisia," papar Ajat sapaan akrabnya.

Tidak hanya menyalurkan beasiswa, pada kesempatan yang sama, NU Care-LAZISNU juga meluncurkan mobil operasional NU Peduli yang dinamai 'Dahar (Dapur Halal Berjalan)'. Mobil itu diserahkan kepada Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) NU, M Ali Yusuf. Nantinya, mobil tersebut digunakan untuk kegiatan kemanusiaan.

"Mobil 'Dahar' NU Peduli itu diprioritaskan untuk kegiatan-kegiatan kebencanaan, kebakaran, dan kegiatan-kegiatan kemanusiaan lainnya. Dan ini bisa digunakan oleh siapa pun yang berada di bawah naungan NU Peduli," tandas Ajat. Serah terima beasiswa dan peluncuran mobil 'Dahar' NU Peduli disaksikan oleh jajaran pengurus PBNU dan seluruh peserta Apel Hari Santri 2019. "Ini persembahan NU Care-LAZISNU," ucap Ketua Umum PBNU, KH Said Aqil Siroj.

Selain itu, dilangsungkan pula penyerahan penghargaan kepada keluarga almarhum KH. Sulton Fathoni selaku Ketua PBNU dan Wakil Rektor Unusia atas dedikasi dan pengabdian almarhum kepada NU.

NU Care-LAZISNU Grobogan Gelar Pelatihan Relawan

Usia dua tahun kepengurusan, NU Care-LAZISNU Kabupaten Grobogan terus bergerak dalam mengembangkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Salah satu langkah yang dilakukan yaitu dengan merekrut relawan, yang digelar selama dua hari pada Sabtu-Minggu, 16-17 November 2019 di Sekolah Jamil Islamic Center, Sumberjosari, Karangrayung, Grobogan.

"Sejak pendaftaran diumumkan, banyak calon peserta yang ikut mendaftar. Namun karena keterbatasan tempat, akhirnya dipilih 50 peserta, untuk diberikan pelatihan sebagai relawan," demikian disampaikan Ketua Panitia Pelatihan Relawan, Yunus Suryawan, Sabtu (16/11).

Dirinya mengatakan, relawan nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengentaskan kemiskinan. Yunus menambahkan, peserta pelatihan diberikan berbagai materi terkait pengelolaan zakat dan geladi kepemimpinan.

Di akhir sesi pelatihan, NU Care-LAZISNU Grobogan berkesempatan untuk mentasarufkan zakat dalam bentuk beasiswa kepada anak yatim, santunan, bantuan untuk warga terdampak kebakaran, dan pemberian modal usaha untuk mustahik.

Alfamart dan NU Care-LAZISNU Surabaya Gelar Khitan Massal

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sebagai pengelola minimarket Alfamart, bekerja sama dengan NU care LAZISNU Surabaya menggelar khitan massal di Masjid Assa'adah, Jalan Arif Rahman Hakim No.17 Keputih, Sukolilo, Surabaya, Rabu (25/12/2019). Total 150 anak mengikuti kegiatan khitan massal.

Branch Marketing Manager Alfamart Ika Kurnia Evawati mengatakan, kegiatan sosial ini merupakan wujud kepedulian Alfamart terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai informasi, kerjasama penggalangan Donasi Alfamart mulai periode April – Juni 2019 dan berhasil mengumpulkan Rp 3,6 M akan dibagi dengan beberapa kegiatan sosial yaitu perbaikan musolla, dana pendidikan dan khitanan massal keluarga pra sejahtera. Selain itu, ada bingkisan menarik, peserta khitan memperoleh tas sekolah, makanan sehat dan door prize 50 sepeda.

Khitanan massal merupakan salah satu bentuk penyaluran hasil donasi konsumen Alfamart bekerjasama dengan LAZISNUNU Surabaya, dan diharapkan mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Bantu Ratusan Anak, 3 Lembaga ZIS di Klaten Gelar Sunatan Massal

Menurut ketua panitia, H Muslich Wahid kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat, terutama mereka yang tergolong tidak mampu. Dikatakannya, kegiatan hasil kolaborasi sejumlah LAZIS ini baru pertama kali diadakan, dan diharapkan bisa dilangsungkan kembali di tahun-tahun selanjutnya.

Ia menilai pemberdayaan dan penerima manfaat akan semakin luas jika ada kolaborasi lembaga LAZIS di Kabupaten Klaten. Katanya, masyarakat bukan hanya harus diberikan bantuan tetapi harus diberikan pemahaman agar mau merubah keadaan hidupnya.

Sementara itu, Bupati Klaten Hj Sri Mulyani mendorong masyarakat mampu untuk bersama-sama mengentaskan kemiskinan. Menurutnya, penghimpunan infak dan sedekah dari orang-orang mampu sangaat bermanfaat untuk warganya.

Sejumlah lembaga penghimpun Zakat Infak Sedekah (LAZIS) di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, yakni LAZISMU, NU Care-LAZISNU, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Solo Peduli menggelar sunatan massal kepada 246 anak di Masjid Raya Klaten, Sabtu (22/12).

Tahun Baru, NU Care-LAZISNU dan Ansor di Sidoarjo Gelar Khitanan Massal

Gerakan Pemuda (GP) Ansor di kawasan Krembung, Sidoarjo, Jawa Timur menggandeng NU Care-Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) dengan menggelar khitanan massal. Kegiatan dipusatkan di Balai Desa Gading, Krembung, Ahad (8/9). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati tahun baru Islam.

Para peserta khitanan adalah puluhan anak utusan dari sejumlah Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) yakni ada di kawasan setempat. Mereka adalah warga kurang mampu dan ada juga dari kalangan yatim.

“Kegiatan diawali dengan arakan yang dimeriahkan oleh patrol Kedungsumur mengelilingi Desa Gading dan sekitarnya sebelum menuju balai desa,” kata Muafi selaku panitia.

Sejumlah lembaga penghimpun Zakat Infak Sedekah (LAZIS) di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, yakni LAZISMU, NU Care-LAZISNU, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Solo Peduli menggelar sunatan massal kepada 246 anak di Masjid Raya Klaten, Sabtu (22/12).

NU Care-LAZISNU Gelar Khitanan Massal Di Haul Muassis Pesantren KHAS Kempek Cirebon

Khitanan yang rutin digelar tiap tahun itu merupakan bentuk kerja sama Pesantren KHAS Kempek dengan NU Care-LAZISNU, dalam program implementasi Donasiku Sedekah LAZISNU yang dijalin bersama PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart).

Perwakilan Manajemen NU Care-LAZISNU, Nur Hasan, menyampaikan bahwa program Donasiku Sedekah LAZISNU adalah program NU Care-LAZISNU yang bekerja sama dengan Alfamart dalam bentuk penggalangan donasi konsumen di gerai-gerai Alfamart, yang kemudian donasinya dikelola oleh NU Care-LAZISNU untuk kegiatan seperti khitanan massal dan santunan.

“Jadi bapak-bapak atau ibu-ibu ketika belanja di Alfamart, kemudian uang kembalian belanjanya didonasikan, lewat kasir, itu dananya masuk ke kami NU Care-LAZISNU. Dan kami kelola dananya itu dalam bentuk program, agar kembali dan bermanfaat bagi masyarakat luas,” papar Hasan.

Pada haul ke-30 muassis (pendiri) Pondok Pesantren KHAS Kempek, yang dibarengkan dengan acara Khotmil Qur'an, NU Care-LAZISNU turut berpartisipasi dalam kegiatan khitanan massal serta santunan, yang dilaksanakan di Ponpes KHAS (Kiai Haji Aqiel Siroj), di Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, pada Kamis (26/09).

Meriahkan Perayaan Maulid Nabi, NU Care NTB Gelar Khitanan Massal di Tiga Lokasi

Berbarengan dengan perayaan Maulid Nabi 1441 Hijriah, NU Care-LAZISNU Nusa Tenggara Barat (NTB) menggelar khitanan massal di 3 (tiga) lokasi, tepatnya dua tempat di Kota Mataram dan satu tempat di Lombok Barat, pada Senin-Selasa, 25-26 November 2019.

Ketua NU Care-LAZISNU NTB, Saprudin, mengatakan bahwa sudah menjadi tradisi di beberapa tempat di Pulau Lombok, perayaan Maulid Nabi dijadikan sebagai momen untuk melaksanakan kewajiban orangtua mengkhitan anak-anak.

Direktur Penyaluran NU Care-LAZISNU NTB, Mukarrama, menjelaskan kegiatan yang diberi tajuk Khitanan Ceria itu dihajatkan untuk membantu para orangtua yang kurang mampu dalam melaksanakan kewajiban mengkhitan anaknya.

"Khitanan Ceria ini adalah upaya NU Care-LAZISNU untuk membantu orangtua membiayai proses khitan anaknya, sehingga orangtua tidak perlu mengeluarkan biaya apapun alias gratis," ungkap Mukarrama.

NU Care-LAZISNU Muaro Jambi Tasarufkan Rp 95 Juta untuk Warga Kurang Mampu

Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi mentasarufkan dana Rp 95 juta untuk masyarakat kurang mampu. Bantuan disalurkan dalam bentuk kegiatan sunatan massal, santunan yatim piatu, bantuan orang tua jompo dan donor darah. Rangkaian kegiatan tersebut digelar berkat kerja sama NU Care-LAZISNU Muaro Jambi bersama mitra, yakni PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart).

Ketua NU Care-LAZISNU Kabupaten Muaro Jambi, M Syarif Hidayat, mengatakan 60 anak yang disunat diberikan sepeda dan bantuan pendidikan sebesar Rp 600 ribu setiap anaknya. Sementara untuk ribuan masyarakat kurang mampu dan Lansia diberikan sembako.

Kami juga sekalian meluncurkan mobil 'NU Peduli' untuk layanan kebencanaan, layanan kegiatan sosial, layanan untuk orang sakit, dan orang meninggal,.

Penyaluran bantuan bagi masyarakat kurang mampu adalah program rutin tiga bulanan NU Care-LAZISNU Muaro Jambi. Pada kegiatan yang dibarengkan dengan Tabligh Akbar tersebut, NU Care-LAZISNU Muaro Jambi santuni 50 Lansia dan menyunat secara gratis 60 anak-anak kurang mampu.

Ketua Panitia Nusantara Berkurban Sampaikan Laporan Sementara Penerimaan dan Penyaluran Hewan Kurban

"Alhamdulillah, pendistribusian program kurban tahun ini makin meluas, 15 juta orang di 16 provinsi di Indonesia, yang tidak saja terfokus di Jawa melainkan juga di luar Jawa. Khususnya di daerah terdampak bencana seperti di Konawe, Sulawesi Tenggara. Kemudian juga di Wamena. Bahkan sampai ke Sudan, Mesir, Tunisia dan Bosnia, lewat PCI NU di sana," jelas Hafidz di kantor NU Care-LAZISNU, lantai 2 Gedung PBNU, Jakarta Pusat, Sabtu (10/08) petang.

Selain itu, lanjutnya, distribusi kurban juga sinergi dengan beberapa lembaga, Banom NU dan pesantren yang langsung menyentuh masyarakat.
Hafidz juga menyampaikan, penerimaan hewan kurban datang dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari Presiden RI Joko Widodo, Panglima TNI, Kapolri, kementerian, BUMN, instansi media, perusahan, partai politik, artis, dan masyarakat umum.

Ketua Panitia Kurban Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU Tahun 2019, Hafidz Ismail, mengatakan pendistribusian program kurban tahun ini makin meluas, yakni 15 juta penerima manfaat di 16 provinsi di Indonesia dan di beberapa negara seperti Sudan, Mesir, Tunisia, dan Bosnia.

Masyarakat umum, ungkap Hafidz, mayoritas berkurban di NU Care-LAZISNU dengan mengirimkan dana kurban lewat transfer ke rekening kurban dan juga via marketplace seperti Tokopedia dan BukaLapak.

NU Care-LAZISNU NTB Salurkan Kurban ke Warga Terdampak Gempa

Pengurus Wilayah NU Care-LAZISNU Nusa Tenggara Barat (NTB) menyalurkan 800 paket daging kurban di Lombok Barat dan Kota Mataram, Selasa (13/08).

"Kita juga salurkan kurban yang disalurkan dari Pemprov NTB, PP LAZISNU, dan masyarakat NTB," imbuh Hasbi, sapaan akrabnya.

Ketua NU Care-LAZISNU NTB, Saprudin, berharap penyaluran daging kurban ini dapat membantu korban gempa, khususnya yang ada Lombok Barat dan Kota Mataram yang merupakan wilayah salah satu warga binaan NU Care-LAZISNU.

"Karena program kurban ini merupakan rangkaian dari program penanganan pascagempa Lombok," terang akademisi UIN Mataram ini.

Ketua Panitia Kurban NU Care-LAZISNU NTB, Hasbi Rais, daging kurban disalurkan kepada 800 penerima manfaat yang meliputi Wilayah Kota Mataram dan Kabupeten Lombok Barat.

Bintang Toedjoe Kembali Salurkan Kurban melalui NU Care-LAZISNU

Dalam pandangan Sekretaris PWNU Bali, H Mahfudz, hal tersebut menujukkan bahwa NU diterima oleh semua kalangan.

Mahfudz menuturkan, ada seekor sapi dan 11 kambing yang disembelih di halaman gedung PWNU Bali, Jalan Pura Demak II/31, Denpasar, Bali, pada Senin (12/08).

"Kambing dan sapi ini hasil urunan kami para pengurus. Semoga bermanfat," tukasnya, sebagaimana diwartakan NU Online, Selasa (13/08).

Menurutnya, penyembelihan hewan tersebut merupakan bentuk kepedulian PWNU Bali terhadap mereka yang kurang beruntung. Daging kurban langsung diberikan kepada masyarakat sekitar. Hal ini juga sebagai wasilah untuk dapat menjalin hubungan yang baik antara PWNU Bali dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kurban yang diinisiasi oleh NU Care-LAZISNU Bali dikuti kalangan seluruh masyarakat, tak terkecuali. Seperti Persatuan Sosial Marga Tionghoa Bali (PSMTI) yang turut berpartisipasi, dengan menyumbang air mineral kepada petugas kurban.

Kurban NU Care-LAZISNU sampai ke Bosnia

Dalam penyaluran kurban di Bosnia, NU Care-LAZISNU bersinergi dengan lembaga sosial Medunarodni Forum Solidarnosti-EMMAUS di Distrik Doboj Istok (Doboj Timur), yang jaraknya bisa ditempuh sekitar 4 jam dari Ibu Kota Bosnia, Sarajevo.

Penyaluran kurban ke luar negeri ini diharapkan dapat membantu orang-orang yang membutuhkan, khususnya saudara kita sesama umat Islam. Namun, tentunya tidak sebatas penyaluran kurban ke luar negeri, NU Care-LAZISNU melalui program NUSAQU juga telah menyalurkan kurban ke 16 provinsi di Indonesia, khususnya di daerah-daerah pascabencana, dan daerah-daerah tertinggal lainnya.
Terima kasih sebanyak-banyaknya kami ucapkan kepada para pekurban atas kepercayaannya kepada kami. Semoga dilipatgandakan amal baiknya dan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. Amin.

Alhamdulillah, pelaksanaan Program Nusantara Berqurban (NUSAQU) telah terlaksana dengan baik dan sampai ke beberapa negara yang memiliki hubungan baik dengan Indonesia dan Nahdlatul Ulama, salah satunya di Bosnia and Herzegovina, dalam program NU for the Needy Bosnia and Herzegovina 1440 H.

NU Care-LAZISNU Kecamatan Reban Batang Luncurkan Mobil Layanan Umat

Pada kegiatan rutin Selapanan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, Unit Pengelola Zakat Infaq dan Shadaqah (UPZIS) NU Reban, yang merupakan jaringan NU Care-LAZISNU di tingkat Kecamatan, meluncurkan program Mobil Layanan Umat, yang dilaksanakan di masjid Desa Kalisari Kecamatan Reban, pada Minggu (22/09). Ketua UPZIS NU Reban, Sodikin Rusydi, mengatakan pengadaan mobil tersebut diperoleh dari dana Koin (kotak infak) NU Peduli.

Mobil tersebut, kata Sodikin, sebagai upaya memaksimalkan layanan UPZIS NU di bidang kesehatan, seperti untuk antar jemput gratis bagi warga duafa yang hendak dan/atau sepulang dari rumah sakit.
“Juga sebagai media promosi tentang program dan eksistensi LAZISNU, khususnya layanan kesehatan. Serta menjadi sarana layanan tanggap bencana, untuk fungsi ambulan maupun pengiriman logistik bantuan,” imbuhnya.

“Program ini, sesuai dengan program kerja UPZIS NU Care-LAZISNU Kecamatan Reban tahun 2019, yang dialokasikan sebesar 5 persen dari perolehan Koin NU Peduli, untuk pengadaan mobil layanan umat,” ungkap Sodikin, via pesan WhatsApp, Senin (23/09).

NU Care-LAZISNU Luncurkan Mobil Dahar

Pengurus Pusat Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) meluncurkan Mobil Dahar (Dapur Halal Berjalan) Kamis, (21/11) sore. LAZISNU meluncurkan program kemanusiaan ini di sela kegiatan Maulid Akbar yang diselenggaraan Lembaga Dakwah NU di Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat.

Program Mobil Dahar sengaja diluncurkan untuk membantu kemanusiaan, membantu fakir miskin dan masyarakat Indonesia yang sangat membutuhkan makan halal dan bergizi terutama bagi masyarakat yang menjadi korban bencana.

Ketua NU Care-LAZISNU Achmad Sudrajat mengatakan, Mobil Dahar hadir untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan sentuhan kemanusiaan. Menurutnya, program itu diluncurkan sebagai antisipasi atas ditemukannya masyarakat yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan makanan sesaat setelah menjadi korban bencana alam atau bencana-bencana lain.

"Mobil Dahar diprioritaskan untuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan, seperti ketika terjadi bencana alam dan kebakaran. Ini bisa digunakan oleh siapa pun yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama," kata Ustadz H Sudrajat.

Tebar Kepedulian, NU Care-LAZISNU Sidoarjo Bedah Rumah Warga Dhuafa

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Sidoarjo terus bergerak membantu kaum dhuafa. Kali ini bedah rumah milik Buadi, warga Desa Jiken RT 5/RW 3 Kecamatan Tulangan, Rabu (3/4) lalu.

Dana untuk membedah rumah juga berasal sumbangan warga, pabrik sekitar dan NU Care LAZISNU ranting. "Untuk tenaga bedah rumah, dibantu oleh warga sekitar," cetus Direktur NU Care LAZISNU Sidoarjo, Dodi Dyauddin, Jumat (5/4).

Kata Dodi, bedah rumah ini bagian dari khidmat LAZISNU kepada warga Sidoarjo, khususnya warga NU, yakni membantu mereka yang dhuafa. Pihaknya pun berharap ke depan, LAZISNU bisa memberikan pelayanan lebih baik. Yakni dalam urusan penanganan kebencanaan, pemberdayaan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan bantuan pendidikan bagi anak-anak warga Nahdliyin di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan informasi relawan NU Care LAZISNU, rumah yang dibedah kondisinya memprihatinkan. Rumah tersebut, minim penerangan. Rumah hanya memiliki satu lampu, di ruang tamu.Bahkan ruang tengah hingga belakang, tanpa genting.

Bedah Rumah Dhuafa NU Care-LAZISNU MWC Kertosono 2019

Bedah Rumah dhuafa adalah salah satu Program Unggulan Pentasyarufan dana atau donasi yang dihimpun oleh Nu-Care Lazisnu Kertosono, Bedah Rumah Dhuafa kali ini menyasar kepada bapak subur yang Bertempat Tinggal di Sebelah Tanah Waqaf MWC kertosono, dan bedah rumah ini memanfaatkan Tanah wakaf MWC Kertosono. Perlu diketahui bahwa bapak subur dalam kesehariannya beliau sebagai Muadzin di Mushola, beliau hidup sendirian tanpa ada keluarga (Sebatangkara), beliau juga Tuna Netra.

Nu-Care Lazisnu MWC Kertosono dalam bedah Rumah Dhuafa kali ini memanfaatkan dana Temporer, Jumlah Total Bantuan untuk Bedah Rumah kali ini adalah Rp. 12.000.000 Targetnya dalam Sepekan ini akan rampung dan bisa tempati oleh bapak subur Program Kemandirian Ummat ini juga bersinergi dengan Anshor, Banser, Dan Masyarakat Rt 04 Gg 06 Tembarak, Bersama Laskar Lazisnu Kertosono.

Ditandainya Bedah Rumah Kali adalah Peletakan Batu pertama oleh Syuriah PCNU Nganjuk, Semoga dengan Adanya Program Kemandirian Ummat ini dari NU-Care Lazisnu kertosono masyarakat khusunya warga Nahdhiyin Merasa Terbantu.

NU Care-LAZISNU Klaten Tasarufkan Bantuan Bedah Rumah Marbot

Ketua NU Care-LAZISNU Klaten, Muhammad Cahyanto, menjelaskan bahwa selain sebagai marbot dan guru TPQ, Abdul Qodir juga anggota aktif Banser Kecamatan Ceper. "Sejak tahun 1995 sampai saat ini, Pak Qodir belum mempunyai rumah milik sendiri.

Qodir bersama istri dan tiga anaknya tinggal dan menempati kamar marbot di kompleks Masjid. Hingga pada Agustus 2019, PAC GP Ansor Ceper menginisiasi program untuk membantu Pak Qodir dan keluarganya dengan membuatkan rumah permanen," papar Cahyanto, saat menyalurkan bantuan tahap pertama pembangunan rumah Abdul Qodir, di Dukuh Bapangan, Desa Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Kamis (7/11).

"PAC GP Ansor menggandeng Unit Pengelola Zakat, Infak dan Sedekah (UPZIS) NU Kecamatan Ceper dan Banser Tanggap Bencana (Bagana) Kecamatan Ceper, serta NU Care-LAZISNU Kabupaten Klaten untuk menghimpun dan mengelola dana," ungkapnya.

Melalui program kemanusiaan, NU Care-LAZISNU Klaten menasarufkan bantuan bedah rumah untuk Abdul Qodir (54), seorang marbot dan guru TPQ (Tempat Pembelajaran al-Quran) di Masjid Anas bin Malik, Desa Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

Lagi, NU Care-LAZISNU Kendal Bedah Rumah Korban Kebakaran

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LazisNU) Cabang Kendal membangunkan rumah layak huni untuk korban kebakaran di Desa Sawahan, Kecamatan Pegandon. Ketua NU Care-LazisNU Kendal, Khusnul Huda, mengatakan kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian NU kepada masyarakat yang terkena bencana.

"Kami sebagai kepanjangan tangan dari PCNU Kendal, berusaha untuk mewujudkan program NU Peduli, NU melayani yang sudah dicanangkan PCNU Kendal," tegasnya saat meninjau lokasi pembangunan rumah korban kebakaran di Desa Pesawahan, Minggu (25/8).

Lebih lanjut Huda menjelaskan, pembangunan rumah dimulai sejak Sabtu (24/8) dengan anggaran senilai Rp 15,8 juta rupiah berasal dari sumbangan masyarakat dan BPR Nusamba Cepiring melalui LazisNU. Ditargerkan pembangunannya selesai dalam 10 hari ke depan.

Kegiatan ini, imbuhnya, merupakan program kemitraan antara LazisNU Kendal dengan BPR Nusamba Cepiring.

Dalam pelaksanaannya pihaknya dibantu pengurus LazisNU tingkat kecamatan dan ranting bekerjasama dengan Banom NU seperti Ansor dan Fatayat

NU Care-LAZISNU bedah rumah disabilitas

Guna mewujudkan kepedulian dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama, NU Care LAZISNU Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, membedah rumah milik penyandang disabilitas.

Bedah rumah bertajuk Dandan Omah itu merupakan program perdana sebagai lanjutan dari aksi berbagi warga Nahdlatul Ulama

NU Care-LAZISNU Blitar Masifkan Program 1000 Rumah untuk Duafa

Sebagai salah satu ujung tombak pergerakan sosial di Blitar, NU Care-LAZISNU Desa Bacem, Kecamatan Pongkok, Kabupaten Blitar mengimplementasikan program pergerakan sosial-kemasyarakatan melalui Bedah Rumah untuk 1000 warga yang kurang mampu.

"Ini rumah yang ke-106 dari program 1000 Rumah untuk Duafa dari NU Care Kabupaten Blitar. Dengan bangunan sederhana; satu kamar tidur, satu kamar untuk sholat, kamar mandi, dan dapur. Juga ada bantuan pemasangan listrik. Semoga bisa memberi manfaat dan rasa nyaman bagi penerima bantuan ini," jelas Hakim Akmali, Ketua Ranting NU Bacem.

Sementara, Ketua NU Care-LAZISNU Bacem, M Ansori menambahkan, setelah program Bedah Rumah untuk 1000 Duafa selesai, pihaknya akan menggalakkan program Ekonomi Kreatif, salah satunya dengan membuat mini studio film dan program Bimbel gratis.

Kali ini, program bedah rumah diperuntukkan bagi keluarga Masram di RT 05/ RW 03 yang pengerjaannya telah rampung 100 persen pada tanggal 3 Februari 2019.

Proses pengerjaan bedah rumah tersebut memakan waktu sekitar dua minggu, mulai dari persiapan awal sampai tahap akhir.

Bedah Rumah Ibadah NU Care-LazisNU Renovasi Mushala Pelosok

NU Care-LazisNU Cilacap menasarufkan program Bedah Rumah Ibadah, untuk membantu perbaikan Mushala Baitul Muttaqin yang sudah 80 persen rusak. Mushala yang tersebut berada di pelosok Kabupaten Cilacap tepatnya di Dusun Cihaur, Desa Gitungreja, Kecamatan Gandrungmangu.

Bangunan mushala yang sudah rusak mulai dari lantai, dinding, jendela, hingga atap, tidak hanya itu, fasilitas mushola seperti pengeras suara, tempat wudhu, perlengkapan shalat, MCK, penerangan, karpet, hingga bedug juga dalam kondisi yang buruk.

“Alhamdulillah, beberapa waktu lalu kami berkesempatan untuk bertemu langsung dengan Bapak Tumirin, selaku takmir mushala. Pada intinya kami di sini untuk menasarufkan donasi yang masuk kepada kami di NU Care-LazisNU Cilacap,” ungkap salah satu Tim NU Peduli dari NU Care-LAZISNU Cilacap, Ahmad Fauzi, melalui keterangan tertulisnya, Ahad (21/7).

Ahmad mewakili NU Care-LazisNU Cilacap, menyerahkan bantuan tahap pertama untuk pembangunan Mushola Baitul Muttaqin, yang kini berganti nama menjadi Mushola Babussalam. Fauzi menuturkan, pergantian nama tersebut sesuai arahan dari Rais Syuriyah MWC NU Gandrungmangu.

Untuk tahap pertama, kata Fauzi, diserahkan sebesar Rp 5 juta kepada Tumirin, untuk memulai pembangunan mushala. Tumirin, selaku takmir menyampaikan terima kasih dan berharap bantuan tersebut dapat bermanfaat untuk pembangunan mushala.

NU Care-LAZISNU Sragen mplementasikan Program Bedah Rumah Ibadah

NU Care-LAZISNU Sragen, Jawa Tengah kembali merealisasikan program Ramadhan 1440 H, dengan tema nasional Ramadhan Berbagi Satukan Negeri.

Selain penyaluran seperti santunan dan buka bersama yatim, kali ini NU Care-LAZISNU Sragen mengimplementasikan satu dari sembilan program Ramadhan, yakni Bedah Rumah Ibadah (Berubah).

"Pentasarufan ini merupakan implementasi dari program Berubah (Bedah Rumah Ibadah) yang ada di NU Care-LAZISNU Sragen, maupun NU Care-LAZISNU secara nasional, sebagai bentuk kepedulian terhadap masjid atau mushola yang selama ini belum mendapat perhatian dari pemerintah setempat," jelas Ketua NU Care-LAZISNU Sragen, Suranto, Rabu (29/05) malam.

Bantuan berupa satu set pengeras suara disalurkan ke Masjid Darun Najah, di Dukuh Sumbermulyo, Kedungwaduk, Karangmalang.

Takmir Masjid Darun Najah, Imam, mengatakan masjid tersebut dibangun dari dana sumbangan warga setempat.

"Kami bangun masjid ini dengan gotong royong. Belum ada bantuan dari pemerintah. Bahkan, makanan untuk tukang pun apa adanya, dari sumbangan warga. Jadi untuk membeli pengeras suara pun kami kesulitan," ungkap Imam.

Wujudkan Kenyamanan Ibadah Hari Raya, NU Care-LAZISNU Dan Alfamidi Renovasi Masjid Di 12 Kota

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1440 Hijriah, NU Care-LAZISNU dan Alfamidi merealisasikan program Bedah Rumah Ibadah (Berubah), berupa renovasi masjid atau mushola di berbagai kabupaten/kota di Indonesia. Berubah merupakan program NU Care-LAZISNU di bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri, guna mewujudkan keindahan dan kenyamanan rumah ibadah.

“Berubah adalah satu dari sembilan program Ramadhan NU Care-LAZISNU tahun ini. Tujuannya mewujudkan rumah ibadah indah dan nyaman untuk digunakan jamaah masjid atau mushola,” jelas Ketua NU Care-LAZISNU, Achmad Sudrajat.

Program Berubah kali ini, lanjutnya, bersinergi dengan Alfamidi yang merupakan dari hasil donasi uang kembalian. “Jadi uang kembalian yang didonasikan konsumen Alfamidi terkumpul dan disalurkan ke NU Care-LAZISNU untuk dikelola menjadi program Bedah Rumah Ibadah. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Alfamidi, sudah memercayakan NU

Ahmad mewakili NU Care-LazisNU Cilacap, menyerahkan bantuan tahap pertama untuk pembangunan Mushola Baitul Muttaqin, yang kini berganti nama menjadi Mushola Babussalam. Fauzi menuturkan, pergantian nama tersebut sesuai arahan dari Rais Syuriyah MWC NU Gandrungmangu.

Untuk tahap pertama, kata Fauzi, diserahkan sebesar Rp 5 juta kepada Tumirin, untuk memulai pembangunan mushala. Tumirin, selaku takmir menyampaikan terima kasih dan berharap bantuan tersebut dapat bermanfaat untuk pembangunan mushala.

Care-LAZISNU untuk mengelola donasi konsumen Alfamidi," ungkap Ajat, biasa disapa.
Adapun realisasi program Berubah dilaksanakan di masjid dan mushola yang tersebar di 12 kabupaten/kota.

"Alhamdulillah, kami realisasikan di Pati, Bogor, Karawang, Jombang, Cilacap, Demak, Gresik, Banyumas, Jepara, Cirebon, Jakarta, sampai ke Kabupaten Pesisir Selatan di Sumatera Barat," paparnya.

Salah satu penerima manfaat Program Bedah Rumah Ibadah, imam Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq di Desa Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, Syeful Mukarom, menyampaikan terima kasih kepada NU Care-LAZISNU dan Alfamidi atas bantuan renovasi di masjid tersebut.

"Terima kasih atas bantuannya. Bantuannya sangat bermanfaat bagi jamaah masjid di sini. Semoga mendapat berkah dari Allah Swt. Amiin," ucapnya.

Nelayan Korban Tsunami Senang Terima Bantuan Perahu Dari NU Peduli

“Kami telah menyerahkan sumbangsih dua unit kapal nelayan. Bantuan dari warga dan Toyo Seal yang disampaikan melalui NU Care-LAZISNU," kata Sudrajat yang didampingi Ketua PCNU Kabupaten Lampung Selatan KH. Mahmud, di lokasi penyerahan bantuan, Rajabasa, Lampung Selatan, seperti dalam keterangnnya, Rabu (11/9).

Disebutkan, Lampung Selatan akan menjadi percontohan dalam pengembangan dan penguatan LAZISNU berbasis masyarakat, dengan dukungan MWCNU, PCNU dan PWNU. "InsyAllah dengan kebersamaan anda, bantuan anda, kita akan salurkan kepada yang berhak dan inilah bentuk nyata dari NU, dari masyarakat untuk masyarakat," imbuhnya. Disebutkan, NU Peduli memberikan bantuan perahu untuk para nelayan agar bisa meningkatkan kembali perekonomian dan usaha para nelayan yang ada di Lampung Selatan akibat dari bencana tsunami yang terjadi pada tahun lalu.

Korban bencana tsunami Selat Sunda pada akhir 2018 yang berprofesi sebagai nelayan mendapat bantuan dari NU Care-LAZISNU. Bantuan berupa perahu beserta alat tangkap ikan diserahkan Ketua PP NU Care-LAZISNU H. Achmad Sudrajat kepada nelayan di Lampung Selatan, Senin lalu (9/9).

Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah”

(HR. Abu Dawud)

NU Care-LAZISNU Galang Sejuta Masker untuk Korban Bencana Asap

Ketua NU Care-LazisNU, Achmad Sudrajat mengajak seluruh masyarakat Indonesia dan dunia melalui Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCI NU), untuk turut membantu saudara-saudara terdampak Karhutla.

“Kualitas udara yang terus memburuk ini tentunya dapat membahayakan setiap warga, terutama Lansia, ibu hamil dan balita. Untuk itu, NU Care-LazisNU mengajak seluruh warga Indonesia dan dunia lewat PCI NU, untuk ikut membantu saudara-saudara kita dalam 'Gerakan Sejuta Masker untuk Indonesia Darurat Asap',” kata Sudrajat dalam keterangannya, Selasa (17/9).

Lebih lanjut ia menjelaskan, bantuan dapat disalurkan melalui rekening BCA di nomor 0680.1926.77 atas nama Yayasan Lembaga Amil Zakat Infaq NU atau melalui kitabisa.com/nupeduliasap.

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) melalui konferensi pers menyatakan sikap terkait kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), yang menyebabkan asap berkepanjangan dan mewabahkan pengakit. Melalui NU Care-LazisNU, PBNU menggalang sejuta masker bagi para korban asap untuk dibagikan di beberapa wilayah terdampak.

"Saat ini Tim NU Peduli, yaitu Banser NU dan LazisNU Muaro Jambi misalnya, sudah turun membantu pemadaman api, membuka posko kesehatan dan membagikan masker ke sekolah-sekolah. Selanjutnya, mari terus dukung Gerakan Sejuta Masker untuk Indonesia Darurat Asap!" ajak Sudrajat.

Tim NU Peduli Terus Dampingi Warga Terdampak Gempa Maluku

Tim NU Peduli bergerak melakukan penanggulangan bencana gempa bumi yang melanda Provinsi Maluku dan menyalurkan bantuan kepada warga terdampak gempa.

"Sahabat-sahabat kita, Tim NU Peduli dengan masyarakat setempat bahu-membahu untuk mendirikan tenda. Karena, kondisi di sini sangat rawan bencana dan tidak jauh dari sini adalah laut yang suatu saat bisa terjadi tsunami. Ini bentuk dari kepedulian NU Peduli dan sahabat-sahabat pengurus NU di Maluku dan Maluku Tengah," terang Koordinator Tim NU Peduli, Muhammad Wahib dari lokasi bencana.

Selain mendirikan tenda, lanjut Wahib, pada hari pertama Tim NU Peduli juga meninjau tempat pengungsian untuk melakukan assessment (penilaian) dampak gempa dan memberikan kebutuhan dasar warga terdampak gempa.

Tim NU Peduli dari Jakarta tiba di Negeri (Desa) Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah pada Sabtu (28/9). Hal pertama yang dilakukan yaitu mendirikan poskomando (posko) dan tenda darurat bagi pengungsi.

Wahib melaporkan, terdapat lebih dari 600 kepala keluarga yang mengungsi ke daerah pengunungan, di ketinggian sekitar 200 MDPL. Warga pengungsi itu, kata Wahib, mengalami trauma terkait kabar tsunami dan gempa bumi susulan yang terus terjadi.

"Tim NU Peduli mengunjungi tempat pengungsian di daerah pegunungan. Di sini ada Ibu Salma dan anaknya yang baru umur 6 hari ini. Ibu Salma harus ikut ke pengungsian di ketinggian sekitar 200 meter di atas permukaan laut (MDPL). Ibu Salma dan warga lainnya trauma terhadap isu tsunami," jelas Wahib.

Pria yang juga Wakil Ketua NU Care-LAZISNU ini mengatakan, banyak hal yang dibutuhkan para pengungsi, warga terdampak gempa Maluku, seperti air bersih, selimut, dan kebutuhan bagi balita dan anak-anak.

Sementara itu, NU Care-LAZISNU, sebagai lembaga filantropi di bawah naungan Nahdlatul Ulama membuka penggalangan dana untuk warga terdampak gempa Maluku.

NU Peduli Bantu Warga Korban Banjir Bandang di Sentani Papua

Tim NU Peduli sudah mulai mendirikan Pos NU di Sentani, Jayapura. Hal itu untuk mengakomodasi bantuan dan memudahkan penyalurannya kepada masyarakat terdampak bencana.

Ketua NU Care-LAZISNU, Achmad Sudrajat menyampaikan pendirian Pos NU Peduli di Sentani dilakukan menyusul bencana banjir yang terjadi pada Sabtu-Minggu, 16-17 Maret 2019 lalu.

Pendirian Pos NU Peduli ini, kata dia, melibatkan para relawan NU yang berasal dari berbagai banom dan lembaga yang bernaung di bawah NU. "Banser Jayapura pun turut membantu proses penyisiran dan pencarian korban di tengah puing-puing bangunan dan lumpur," jelas pria yang akrab disapa Ajat itu dilansir dari laman nu.or.id, Selasa, 19 Maret 2019.

Menurutnya, NU Care-LAZISNU dalam program NU Peduli Sentani terus melakukan penggalangan, pengelolaan, serta penyaluran bantuan untuk warga terdampak bencana. Semua lembaga dan Banom NU, ujarnya, harus saling bersinergi dalam kemanusiaan yakni dengan mendoakan dan berdonasi melalui NU Peduli.

"Mari kita buktikan kecintaan kita kepada NKRI, dengan memberikan sumbangsih, apapun yang kita miliki untuk meringankan beban saudara-saudara kita di Sentani, Jayapura," imbaunya.

Tanggap Bencana Banjir Madiun Dan Ngawi NU Care-LAZISNU Cabang Ngajuk Sinergi Dengan LKNU Jawa Timur

Hujan yang terjadi hampir sepekan ini di daerah Madiun dan Ngawi mengakibatkan beberapa lokasi terendam banjir, hasil laporan yang dihimpun tidak ada korban jiwa, hanya hewan ternak mereka sebagian ada yg mati.

Oleh karena itu LAZISNU Cabang Nganjuk dan Lembaga Kesehatan NU (LKNU) Cabang Nganjuk, bersinergi dengan team NU Peduli dari Lazisnu Wilayah Jawa Timur serta LKNU Jawa timur menyalurakan donasi dan bantuan bahan-bahan Pokok makanan untuk warga yang terdampak, selain itu Lazisnu Cabang Nganjuk juga Menyalurkan hasil dari beberapa donatur untuk tanggap bencana yaitu terpal, baju layak pakai, dan juga melakukan pengobatan Gratis dilokasi Bencana Banjir. 12/3/2019

10 Ribu Korban Bencana Lombok dan Palu Terima Donasi Pelanggan Indomaret Kerjasama NU Care-LAZISNU

Penyerahan donasi dilakukan oleh Marketing Communication Executive Director PT. Indomarco Prismatama, Gondo Sudjoni, kepada NU CARE-LAZISNU di Jakarta, Kamis (23/5/2019).

Menurut Gondo Sudjoni, perolehan donasi sebanyak itu merupakan akumulasi dari tiga program yang dikerjasamakan antara NU CARE-LAZISNU dan Indomaret.

Ketiga program tersebut adalah Donasi Peduli Lombok periode 10 Agustus - 9 Oktober 2019 sebesar Rp. 3.051.334.467,00. Donasi Peduli Sulteng periode 10 Oktober - 9 Desember 2018 sebesar Rp. 3.604.577.293,00, dan Donasi Peduli Pendidikan periode 1-9 Agustus 2018 dan 10 Desember 2018 - 28 Februari 2019 sebesar Rp. 4.315.952.531,00.

Dalam keterangannya, Ketua NU CARE-LAZISNU, Achmad Sudrajat menjelaskan bahwa untuk program Peduli Lombok, pelaksanaannya sudah selesai dan tinggal menunggu serah terima programnya saja.

Donasi sebesar Rp. 10.971.864.291,00 berhasil dikumpulkan dan akan digunakan untuk bantuan pendidikan, bantuan musibah di Lombok dan Sulawesi Tengah yang terjadi beberapa waktu lalu.

Donasi sebanyak itu berasal dari pelanggan Indomaret yang dikumpulkan pada periode Agustus 2018 hingga Februari 2019.

NU Care-LAZISNU Jateng Kirim Mobil Klinik ke Palu

Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) bersama NU Care-Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sedekah NU (Lazisnu) Jawa Tengah (Jateng) mengirimkan bantuan satu unit mobil klinik kepada korban gempa dan tsunami Palu.

"Mobil ini beserta tenaga medis akan dikirimkan ke Palu untuk melayani kesehatan warga pascagempa dan tsunami," ujar Direktur NU Care-Lazisnu Jateng, M Mahsun, di Kantor PWNU Jateng, Jumat (25/1). Mahsun mengatakan, sebelum diberangkatkan ke Palu, mobil klinik akan dikirim ke arena Musyawarah Kerja Wilayah (Muskerwil) PWNU Jateng di Kampus STAIN NU Temanggung, Sabtu (26/1).

Dilengkapi tiga dokter dan perawat, mobil klinik akan melayani pengobatan massal gratis di arena Muskerwil PWNU Jateng.

NU Care-LAZISNU Wonosobo Luncurkan Mobil Sehat

Ada yang unik dari realisasi gerakan NU Peduli Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Wonosobo. Jika umumnya lembaga sosial atau ormas menyelenggarakan layanan ambulan, LAZISNU Wonosobo meluncurkan Mobil Sehat NU Peduli, di mana mobil tersebut menyediakan layanan transportasi dari rumah sakit menuju rumah pasien.

Menurut Sekretaris LAZISNU Wonosobo Alwasim, Mobil Sehat NU Peduli yang diluncurkan LAZISNU Wonosobo akan dipergunakan untuk membantu transportasi masyarakat yang telah berobat atau sepulangnya dari rumah sakit dengan tanpa biaya.

"Kita membantu layanan transportasi bagi pasien warga masyarakat pedesaan untuk pulang ke rumah mereka. Insyaallah kita akan membantu layanan transportasi dari semua rumah sakit yang ada di Wonosobo, gratis tanpa biaya," ujar Arif Alwasim.

Peluncuran Mobil Sehat NU Peduli dilaksanakan di sela-sela Workshop Penguatan Manajemen UPZIS NU Se-Kabupaten Wonosobo, ditandai dengan pemotongan pita oleh Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Wonosobo Kiai Ngarifin Shidiq serta do'a oleh Katib PCNU Wonosobo Kiai Abdul Halim Ainul Yaqin, Ahad (19/11) di Halaman Pesantren Al-Manshur.

Tingkatkan Pelayanan, NU Care-LAZISNU Luncurkan Mobil Amanat

Pengurus Pusat Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdaltul Ulama (PP LAZISNU) meluncurkan mobil Amanat (Armada Layanan Masyarakat) berupa mini bus Toyota Hiace. Nantinya mobil Amanat ini digunakan untuk kegiatan kemanusiaan NU-Care LAZISNU di masyarakat, terutama bidang kesehatan dan pendidikan.

Mobil Amanat adalah mobil operasional LAZISNU, kehadirannya dinilai penting sebab akan mempermudah kebutuhan warga NU ketika membantu masyarakat terutama saat ada kebakaran dan bencana alam lainnya. “Mobil Amanat ini multifungsi, ketika ada bencana mobil digunakan. Ketika ada kegiatan sosial mobil ini juga dapat digunakan. Memang sudah saatnya NU memiliki mobil angkutan massal,” kata Manajer SDM dan Organisasi PP LAZISNU, Nurhasan, kepada NU Online di Jakarta, Kamis (12/12).

Ia berharap, hadirnya mobil Amanat tersebut bisa bisa mempermudah keluarga besar NU ketika membantu masyarakat. Sebab selama ini terkadang kegiatan terkendala oleh hal-hal teknis seperti kurangnya kendaraan dan lain-lain.

Ditempat yang sama, Ketua PP LAZISNU H Achmad Sudrajat mengatakan, mobil Amanat digunakan untuk meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat. Dikatakannya, mobil Amanat berfungsi untuk mengangkut berbagai barang maupun tim medis dan relawan yang terjun ke lokasi kegiatan.

NU Care-LAZISNU Salurkan Bantuan untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Jogja

Melalui program Anak Sehat Nusantara (Astana), NU Care-LAZISNU bersama Komunitas Sahabat Istimewa Asya Azza menyalurkan bantuan kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Yogyakarta, Sabtu (24/08).

"NU Care-LAZISNU memiliki program yang diberi nama ASTANA. Program ini adalah program yang khusus memberikan bantuan kepada anak-anak Indonesia yang berkebutuhan khusus maupun kekurangan gizi," kata Putri Azmi, perwakilan dari NU Care-LAZISNU yang hadir pada kegiatan yang digelar di Hotel Grand Keisha, Yogyakarta, itu. Azmi mengungkapkan bahwa kegiatan itu merupakan kerja sama yang kedua antara NU Care-LAZISNU bersama Komunitas Sahabat Istimewa Asya Azza.

"Tentunya kami berharap NU Care-LAZISNU dapat terus bersinergi dengan komunitas istimewa ini dan tentunya dapat membantu orang orang yang membutuhkan atas nama kemanusiaan," ucapnya.

Dirinya menuturkan, bantuan yang dihimpun dari platform crowdfunding Kitabisa itu menghasilkan dana senilai Rp50.000.000 untuk pengadaan dua kursi roda khusus yang diberikan kepada Dhafita (5 tahun) penderita

Sementara itu perwakilan dari Komunitas Sahabat Istimewa Asya Azza, Herning, menambahkan bahwa selain bantuan berupa kursi roda, NU Care-LAZISNU juga menyalurkan bantuan untuk Alat Bantu Dengar.

NU Care-LAZISNU Gelar Madrasah Amil di Klaten

Ketua NU Care-LAZISNU Klaten, Cahyanto, mengungkapkan kegiatan tersebut digelar sebagai upaya penguatan kelembagaan dan manajemen NU Care-LAZISNU di Klaten. Ia juga menuturkan perkembangan NU Care-LAZISNU Klaten.

"Alhamdulillah, penghimpunan ZIS di Klaten tiap tahunnya mengalami kenaikan. Kotak Infak (Koin) pun sudah tersebar sekitar 21.500 ke 26 MWC dan hampir 400 ranting NU di Klaten," kata Toto.

"Madrasah Amil untuk memahami soal pelaporan, administrasi secara umum, pengelolaan dana, fundraising, strategi komunikasi via media digital, pentasarufan, dokumentasi, publikasi, dan seterusnya. Itu semua demi akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme dalam mengelola dana umat," ucap Hasan.

Setelah digelar di beberapa daerah, Madrasah Amil NU Care-LAZISNU diadakan di Klaten, Jawa Tengah, Selasa dan Rabu, 30 April-1 Mei 2019. Pelatihan untuk kaderisasi amil yang diikuti para penguru LAZISNU di Klaten ini berlangsung di Pondok Pesantren Mambaul Hikam, dibuka Ketua PCNU Klaten, Mujiburrahman.

Madrasah Amil Upaya NU Care-LAZISNU Wujudkan Profesionalisme Pengelolaan Zakat

Sebagai salah satu upaya mewujudkan profesionalisme pengelolaan zakat, Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU turun langsung mendampingi Jaringan Pengelola Zakat Infak dan Sedekah (JPZIS). Terbaru, Madrasah Amil diadakan di Pondok Pesantren Riyadhul Aliyyah, Kampung Cisempur, Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa-Rabu, 10-11 September 2019.

Dirinya menyampaikan, PP NU Care-LAZISNU akan terus mendampingi daerah, yang memang memiliki niat dan tekad berjihad. "Daerah akan terus kita dampingi, yang memang berniat untuk jihad. Jihad ekonomi. Berkhidmat untuk agama dan bangsa, khidmat ke kiai dan masyarakat," kata Ajat, biasa disapa.

"Bagaimana pengelolaan zakat dengan profesional, cara mendesain program serta cara menyusun pelaporan keuangan? Maka kita turun langsung menghadiri undangan Madrasah Amil JPZIS Riyadhul Aliyyah di Kecamatan Caringin, yang mana JPZIS ini merupakan JPZIS pertama di Bogor yang kami SK-kan," jelasnya.

Pembina JPZIS sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Riyadhul Aliyyah, KH Abbas Ma'ruf, mengungkapkan bahwa gerakan JPZIS Riyadhul Aliyyah sudah dimulai sejak tahun 2009. Hanya saja memang belum memiliki legalitas dari NU Care-LAZISNU dan gerakannya masih bersifat konsumtif.

NU Care-LAZISNU Tangsel Siap Cetak Kader Penggerak Zakat lewat Madrasah Amil

Gerakan filantropi Nahdlatul Ulama sudah berlangsung sejak lama, beriringan dengan sejarah berdirinya NU itu sendiri. Demikian disampaikan Ketua PP NU Care-LAZISNU, Achmad Sudrajat, dalam sambutannya pada kegiatan Madrasah Amil yang digelar di Pondok Pesantren Tebar Iman, Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan, Sabtu (19/10).

Ajat mengatakan, dalam gerakan sosial itu, NU juga mengamanatkan untuk menjaga kemandirian ekonomi rakyat dilakukan oleh NU Care-LAZISNU, dari tingkat Pusat sampai Ranting NU, salah satunya melalui program Koin NU.

Ajat menyebut, sebagai contoh, Koin NU Sragen dalam jangka waktu satu bulan mampu menghimpun dana hingga Rp200 juta, yang peruntukkannya kembali untuk masyarakat setempat.

"Selain itu, kemandirian juga dibangun lewat program sinergi lembaga dan Banom (badan otonom) NU, yaitu NU Peduli. Alhamdulillah, NU Peduli turun dan mampu menyalurkan bantuan kebencanaan, seperti di Palu 15 miliar rupiah, Lombok 20 miliar, Banten 5 miliar, serta daerah terdampak bencana lainnya. NU Peduli selalu hadir," jelasnya.

Ajat menegaskan, Madrasah Amil dimaksudkan sebagai upaya penataan manajerial NU Care-LAZISNU, dari tingkat pusat hingga ke desa.

Madrasah Amil Perkuat NU Care-LAZISNU Sejahterakan Nahdliyin

"Teman-teman yang hadir ada dari Buleleng, Jembrana, yang perjalanannya (menempuh jarak) kurang lebih 150 km, (hadir) karena kecintaan kepada organisasi dan keingintahuan tentang sistem pengelolaan," ungkap Ketua PWNU Bali, KH Abdul Azis, pada pembukaan Madrasah Amil yang digelar di Gedung PWNU Bali, Denpasar, Sabtu (12/10).

Dirinya menyampaikan bahwa, sistem pengelolaan dana harus dilakukan secara profesional, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat.

"Pengelolaan (dana) tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Tapi harus profesional. Sebagai (bentuk) pertanggungjawaban kepada umat, sehingga organisasi bisa berjalan dengan baik," paparnya.

Perwakilan PP NU Care-LAZISNU menyampaikan bahwa potensi dana Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) di Bali menurut data Baznas sebesar Rp120 miliar, dan yang dihimpun baru senilai Rp3,5 miliar.

Kegiatan Madrasah Amil NU Care-LAZISNU tiba di Pulau Bali, usai kegiatan yang sama digelar di Kabupaten Banyumas dan Jepara. Madrasah Amil yang dilaksanakan NU Care-LAZISNU Bali diikuti 50 peserta, perwakilan delapan dari sembilan PCNU yang ada di Provinsi Bali.

Lewat Madrasah Amil, NU Care-LAZISNU Muaro Jambi Siap Bangun Sistem Manajemen ZIS

Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, mendapatkan Surat Keputusan (SK) dan Izin Operasional dari Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU belum lama, Januari 2019. Akan tetapi, kegiatan filantropi seperti santunan bagi anak yatim, sebetulnya sudah berjalan dari dua tahun yang lalu di Kecamatan Sungai Gelam dan Sungai Bahar di Kabupaten Muaro Jambi.

Demikian disampaikan Ketua PC NU Care-LAZISNU Muaro Jambi, M Syarif Hidayat, pada kegiatan Madrasah Amil yang digelar di Pondok Pesantren Nurul Iman, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Rabu (16/10) sore.

“Kegiatan sosial seperti santunan anak yatim sudah dari dua tahun yang lalu. Dan pengeluaran dana untuk satu kegiatan santunan itu bisa sampai 85 juta rupiah,” ungkap Syarif.

Setelah mendapatkan SK, lanjut Syarif, tiap Ranting NU saat ini memiliki saldo dari dana ZIS sampai Rp30 juta. “Ranting NU saat ini punya saldo 30 juta, 25 juta, 15 juta. Mulai per Januari,” katanya.

Dirinya berharap, lewat Madrasah Amil, NU Care-LAZISNU Muaro Jambi dapat mengembangkan sebuah sistem manajemen yang kuat dan professional.

NU CARE Lazisnu NTB Gelar Madrasah Amil

Ketua Lazisnu NTB Saprudin mengatakan madrasah Amil ini diikuti oleh Nu Care-Lazisnu Se NTB, diantaranya PC Lazisnu Kota Mataram, PC Lazisnu Lobar, PC Lazisnu Loteng, MWC Janapria, PC Lazisnu Lombok Utara dan PC Lazisnu Lombok Timur."Kita harapkan madrasah Amil ini akan melahirkan amil yang Mantap (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional) sebagai upaya mewujudkan arus baru ekonomi umat," ujarnya.

Pimpinan Pondok Pesantren Nujumul Huda TGH Nafsin Kholili menyampaikan, atas nama pengurus Pondok Pesantren mengucapkan selamat datang kepada para narasumber dari PP NU Care-Lazisnu dan para peserta madrasah amil se Nusa Tenggara Barat.

"Kami sangat bersyukur dikunjungi oleh para bapak/ibu, ini menjadi sarana kita bersilaturrahim mudah-mudahan ini akan mendatangkan keberkahan bagi kita," ucapnya.

Nu Care-Lazisnu NTB menggelar Madrasah Amil di Pondok Pesantren Nujumul Huda, Batu Samban Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Sabtu-Hhad, 2-3 November 2019.

Sementara, Ketua PWNU NTB Prof. Dr. TGH Masnun Tahir mengapresiasi semua kegiatan yang dilakukan oleh semua lembaga di bawah PWNU NTB, salah satunya kegiatan adalah madrasah amil yang dilaksanakan oleh NU Care -Lazisnu NTB.

Lewat Madrasah Amil, Ketua PCNU Ngawi Harap NU Care-LAZISNU Bangun Ekonomi Jama'ah dan Jam'iyah

Ketua PCNU Ngawi, Kiai Ulinnuha Rozy, mengapresiasi kegiatan yang digelar dan diikuti lebih dari 100 peserta, perwakilan Unit Pengelola Zakat, Infak dan Sedekah (UPZIS) NU dari tingkat Majelis Wakil Cabang (MWC) NU atau kecamatan sampai tingkat Ranting (desa).

“Atas nama Pengurus Cabang (Ngawi, red.), saya menyampaikan rasa bangga, dan apresiasi setingi-tingginya kepada kawan-kawan NU Care-LAZISNU Kabupaten Ngawi, yang telah menggelar program luar biasa ini, dan menghadirkan pendekar-pendekar NU,” ungkap Kiai Ulin, dalam sambutannya.

Perwakilan Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU, Nur Hasan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa program Madrasah Amil dimaksudkan sebagai ruang untuk melahirkan SDM yang andal. Harapan kami, dengan adanya Madrasah Amil, UPZIS akan semakin kuat dan dapat bersinergi dengan berbagai lembaga,” ucap Hasan, yang juga Kepala Madrasah Amil.

Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Kabupaten Ngawi menggelar kegiatan Madrasah Amil, di Notosuman Convention & Restaurant, Jl. Raya Ngawi-Solo, Watualang, Ngawi, pada Minggu (17/11).

Sementara, Ketua PC NU Care-LAZISNU Ngawi, Ahmad Fadlan, melaporkan bahwa selain dari UPZIS MWC dan Ranting NU yang di Kabupaten Ngawi, kegiatan juga dihadiri oleh NU Care-LAZISNU dari sebagian wilayah Mataraman, seperti Kabuapten Madiun, Ponorogo, Magetan, dan Kota Blitar.

Upaya Penguatan Manajemen Zakat, NU Care-LAZISNU Gelar Madrasah Amil di Kaltim

Sebagaimana disampaikan perwakilan Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU, Ahyad Alfida'I, bahwa Madrasah Amil adalah ikhtiar untuk penguatan aktivitas zakat.

"Madrasah Amil merupakan program unggulan yang dicanangkan oleh PP NU Care-LAZISNU, atas.perintah dan amanah PBNU," ujar Ahyad dalam sambutannya.

Menurut Ahyad, zakat saat ini bukan hanya sekadar ritual ibadah saja, melainkan sebuah aktivitas yang memerlukan pengelolaan yang professional.

Madrasah Amil, lanjut Ahyad, sudah digelar di beberapa provinsi dan di tingkat PCNU (kabupaten).

"Karena kita NU Care-LAZISNU, perlu sebuah sistem.kerja.yang terpadu.dan terukur, untuk mendapatkan trust (kepercayaan) dari masyarakat," katanya.
Ahyad menambahkan, NU Care-LAZISNU bukan hanya sekadar sebuah lembaga

Sebagai upaya penguatan manajemen, NU Care-LAZISNU Kalimantan Timur menggelar kegiatan Madrasah Amil selama dua hari, Senin-Selasa, 9-11 Desember 2019 kemarin di Gedung PWNU Kaltim, Jl. Imam Bonjol, Kota Samarinda.

pengelolaan zakat, tapi sebuah sarana perjuangan Aswaja (Ahlussunnah Waljama'ah). "Makanya, Madrasah Amil ini juga sebagai penguatan ideologi NU dan perjuangan nahdliyin, khususnya kali ini di Kaltim," imbuhnya.

Santri Nganjuk Peroleh Beasiswa Santri Nusantara NU Care-LAZISNU Jatim

Sebagai bentuk keterpanggilan, Pengurus Wilayah NU Care-Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Jawa Timur kembali menyalurkan beasiswa santri nusantara (BESANTARA) di beberapa pondok pesantren termasuk di Kabupaten Nganjuk. Program Beasiswa Santri Nusantara atau Besantara ini hasil kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas Provinsi Jawa Timur.

Dalam sambutannya, Direktur NU CARE – LAZISNU Kabupaten Nganjuk Subhan Aburizal, mengatakan program tersebut merupakan langkah awal pembentukan program Anak Binaan Lazisnu (ABILA) di tiap MWC NU se Kabupaten Nganjuk.

“Ini menjadi langkah Awal program Anak Binaan Lazisnu (ABILA) di tiap MWC NU se Kabupaten Nganjuk, minimal 6 anak tiap MWC dari dana Gerakan Koin NU Peduli,” jelasnya pada Senin (18/5/2020) sore.

Banyak anak yang melanjutkan belajar di pesantren dari kalangan keluarga yang kurang mampu. Mereka berbekal semangat untuk menimba ilmu agama meskipun kiriman dari rumah tidak dapat diandalkan sepenuhnya.

Terpisah, Rais Syuriah PCNU Nganjuk KH. Ali Musthofa Said, menekankan kepada masing-masing Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama untuk menentukan Anak Binaan.

NU Care-LAZISNU Bantu Beasiswa untuk Santri yang 'Ramal' Prabowo jadi Menteri Jokowi

Muhammad Azkal Fikri (20), seorang santri dari Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang, ramai jadi perbincangan warganet. Fikri menjadi viral lantaran dirinya dianggap mampu 'meramal' Prabowo sebagai menteri. Ya, Prabowo telah dilantik oleh Presiden RI Joko Widodo sebagai Menteri Pertahanan (Menhan) dalam Kabinet Indonesia Maju sejak 23 Oktober 2019 lalu.

Dua tahun sebelumnya, Mei 2016, Fikri memang sempat menyebut nama Prabowo ketika Jokowi menanyakan nama-nama menteri. Momen itu terjadi saat Jokowi menghadiri peringatan Isra' Mi'raj 1437 H di Pondok Pesantren API Tegalrejo.
Di balik viralnya video 'ramalan' Fikri, terdapat kabar bahwa santri asal Pekalongan itu kini sudah putus belajar di Pesantren karena terkendala ekonomi. Seperti dikutip Kumparan, ayah Fikri, Ali Murdi, hanya kerja serabutan. Untuk membantu ekonomi keluarga, kini Fikri bekerja di tempat pembuatan kain tenun.

Pengasuh Ponpes API Tegalrejo, KH Muhammad Yusuf Chudlori, dalam sebuah tulisan yang diunggahnya di Facebook, membenarkan bahwa sudah setahun ini Fikri pulang dan berhenti ngaji, dan persoalannya tidak semata-mata biaya di Pesantren. Akan tetapi, persoalan di rumah yang lebih menjadikan Fikri tidak bisa konsentrasi belajar di Pesantren.

“Kalau soal biaya, di Pesantren Tegalrejo ada 600an anak yang kurang mampu, dan alhamdulillah Pesantren ada subsidi yang masih bisa menutup kebutuhan sehari-hari para santri, termasuk beli kitab dan lain-lain. Jadi Fikri kepengen pulang untuk bisa membantu ekonomi keluarga di Pekalongan,” tulis Gus Yusuf, biasa ia disapa, 7 jam yang lalu.

Mendengar kabar tersebut, Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU menghubungi pihak Pesantren dan Pengurus Cabang (PC) NU Care-LAZISNU Kota Pekalongan, untuk menyalurkan bantuan bagi Fikri dan keluarga.
“Setelah melihat berita dan tulisan Gus Yusuf di Facebook, kami langsung menghubungi pihak Pesantren dan berkoordinasi dengan NU Care-LAZISNU Pekalongan untuk bantu Fikri,” ungkap Direktur PP NU Care-LAZISNU, Abdur Rouf, Senin (28/10) sore.

Usai koordinasi, PC NU Care-LAZISNU Kota Pekalongan pada Senin bakda Magrib langsung menuju kediaman Fikri di Desa Kuripan Lor Gang 23, Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, untuk menyalurkan beasiswa untuk Fikri.

Kado Hari Santri 2019, NU Care-LAZISNU Jatim Salurkan Beasiswa Rp 250 Juta

Pada malam puncak Hari Santri 2019 yang digelar Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur, NU Care Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Jawa Timur bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jawa Timur memberikan kado istimewa, yaitu dengan memberi kado istimewa kepada santri berupa beasiswa santri dengan total Rp 250 juta.

“NU Care LAZISNU dan Baznas Jawa Timur memberikan beasiswa kepada 250 santri se-Jawa Timur. Beasiswa itu diberikan kepada santri yang kurang mampu dan santri prestasi," kata A Afif Amrullah, sebagaimana dilansir NU Online, Ahad 27 Oktober 2019. "LAZISNU Jawa Timur berupaya terus memberikan bantuan kepada santri berprestasi dan santri dari keluarga duafa," kata jelas pria yang juga menjabat sebagai Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur ini.

Alumnus Pesantren Mambaul Ma'arif, Denanyar, Jombang tersebut menjelaskan bahwa selama ini LAZISNU terus memberikan santunan kepada kalangan yang membutuhkan. Baik kepada pelajar dan mahasiswa dan santri, juga kegiatan lain.

KEUANGAN

HIGHLIGHT PENERIMAAN ZIS 2019

515.485.705.611

TERKUMPUL DI TAHUN 2019

HIGHLIGHT PENYALURAN ZIS 2019

516.755.410.365

TELAH TERSALURKAN DI TAHUN 2019

“Allah menghapuskan (berkah) riba dan menambah (berkah) sedekah...”

(Al Quran Surat Al Baqarah: 276)

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)

L A P O R A N K E U A N G A N

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

D A N

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NO: LAI-LAZISNU19/04/HSR/300420

LAZ NASIONAL
Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam rupiah)

A S E T	**Catatan**	**2019**	**2018**
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	*3*	9.850.618.666	9,659,540,269
Piutang	*4*	16,859,862,443	14,399,812,111
Jumlah Aset Lancar		**26.710.481.110**	**24,059,352,379**
ASET TIDAK LANCAR	*5*		
Aset Tetap (Bersih)		102,240,622	149,060,544
Aset Kelolaan (Bersih)		1,314,514,268	5,188,527,831
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,416,754,890**	**5,337,588,374**
JUMLAH ASET		**28.127.236.000**	**29,396,940,754**

KEWAJIBAN DAN SALDO DANA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-

SALDO DANA	*6*		
Dana Zakat		25.019.144.254	11,770,649,134
Dana Infak/Sedekah		2,067,158,121	17,355,554,560
Dana Amil		950,835,033	243,983,444
Dana Non Halal		90,098,592	26,753,616
Jumlah Aset Bersih		**28.127.236.000**	**29,396,940,754**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		**28.127.236.000**	**29,396,940,754**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2019	2018
DANA ZAKAT			
Penerimaan Zakat	7	71,773,509,649	34,353,113,188
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**71,773,509,649**	**34,353,113,188**
Penyaluran Zakat	8		
Penyaluran dana zakat untuk Fakir & Miskin		(24,569,207,576)	*(20,070,012,455)*
Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah		(27,663,669,106)	*(1,030,418,039)*
Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil		(172,789,356)	*(277,221,313)*
Penyaluran dana zakat untuk Gharimin		(6,320,000)	*(6,102,600)*
Penyaluran dana zakat alokasi Amilin		(6.113.028.491)	*(4,291,652,898)*
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(58.525.014.528)**	**(25,675,407,305)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**13.248.495.120**	**8,677,705,882**
Saldo Awal Dana Zakat		**11,770,649,134**	**3,092,943,251**
Saldo Akhir Dana Zakat		**25.019.144.254**	**11,770,649,134**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2019	2018
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan Infak/Sedekah	7		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		357,832,508,700	228,074,367,373
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		76,667,505,400	*16,521,030,093*
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	**8**	**434,500,014,101**	**244,595,397,466**
Penyaluran Infak/Sedekah			
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		(361,846,971,374)	(182,745,694,683)
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		(87,941,439,166)	*(50,020,728,673)*
Jumlah Pengeluaran Dana Infak/Sedekah		**(449,788,410,540)**	**(232,766,423,356)**
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		**(15,288,396,439)**	**11,828,974,110**
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah		17,355,554,560	5,526,580,451
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah		**2,067,158,121**	**17,355,554,560**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2019	2018
DANA AMIL			
Penerimaan Dana Amil	7		
Bagian Amil Dari Dana Zakat		6.113.028.491	4,291,652,898
Bagian Amil Dari Dana Infak/Sedekah		1,535,760,047	*11,606,160,137*
Penerimaan Dana Amil Lainnya		1.500.048.348	*7,821,839*
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**9.148.836.886**	**15,905,634,875**
Penggunaan Dana Amil	8		
Biaya Sosialisasi dan Edukasi		(1,011,731,340)	(6,866,317,047)
Belanja Pegawai		(1,275,574,509)	(3,797,854,173)
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya		(5,724,979,072)	(5,044,297,409)
Beban Penyusutan		(429,700,375)	(212,443,906)
Beban Lainnya			(329,857,964)
Jumlah Pengeluaran Dana Amil		**(8,441,985,297)**	**(16,250,770,498)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**706.851.589**	**(345,135,623)**
Saldo Awal Dana Amil		**243,983,444**	**589,119,067**
Saldo Akhir Dana Amil		**950,835,033**	**243,983,444**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2019	2018
DANA NON HALAL			
Penerimaan Dana Non Halal	7		
Bunga Bank/Jasa Giro		63,344,976	*5,015,947*
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal		**63,344,976**	**5,015,947**
Penggunaan Dana Non Halal	8	-	-
Surplus (Defisit) Dana Amil		**63,344,976**	**5,015,947**
Saldo Awal Dana Non Halal		26,753,616	21,737,669
Saldo Akhir Dana Non Halal		**90,098,592**	**26,753,616**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2019	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Zakat	*8*	71,773,509,649	34,353,113,188
Penerimaan Infak/Sedekat Terikat		357,832,508,700	228,074,367,373
Penerimaan Infak/Sedekat Tidak Terikat		76,667,505,400	16,521,030,093
Bagian Amil Dari Dana Zakat		6.113.028.491	4,291,652,898
Bagian Amil Dari Dana Infak/Sedekah		1,535,760,047	11,606,160,137
Penerimaan Dana Amil Lainnya		1.500.048.348	7,821,839
Bunga Bank/Jasa Giro		63,344,976	5,015,947
Penyaluran dana zakat untuk Fakir & Miskin	*9*	(24,569,207,576)	(20,070,012,455)
Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah		(27,663,669,106)	(1,030,418,039)
Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil		(172,789,356)	(277,221,313)
Penyaluran dana zakat untuk Gharimin		(6,320,000)	(6,102,600)
Penyaluran dana zakat alokasi Amilin		(6.113.028.491)	(4,291,652,898)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		(346,558,574,935)	(182,745,694,683)
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		(87,941,439,166)	(50,020,728,673)
Penyaluran dana Infak alokasi Amilin		(1,535,760,047)	(11,606,160,137)
Biaya Sosialisasi dan Edukasi		(1,011,731,340)	(6,866,317,047)
Belanja Pegawai		(1,275,574,509)	(3,797,854,173)
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya		(5,724,979,072)	(5,044,297,409)

Beban Penyusutan	(429,700,375)	(212,443,906)
Beban Amil Lainnya	-	(329,857,964)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas		
Pengembalian Piutang Amil		124,800,000
Laporan Piutang Penyaluran	(15,288,396,439)	(1,955,129,342)
Pertanggungjawaban Uang Muka		417,231,217
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Operasi	**(2.805.464.801)**	**7,147,302,054**

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pengadaan Aset Tetap	-	*(42,796,100)*
Pelepasan Aset Tetap Kelolaan	2.996.543.199	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Investasi	**2.996.543.199**	**(42,796,100)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**9,659,540,269**	**2,555,034,315**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**9.850.618.666**	**9,659,540,269**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAZ NASIONAL
Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama
Laporan Perubahan Aset Kelolaan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam rupiah)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyisihan	Saldo Akhir
Dana Infak/Sedekah						
Gedung Kantor	150,000,000	-	150,000,000	-	-	-
Gedung Pesantren	5,062,630,784	-	5,062,630,784	-	-	-
Mobil caravel	150,000,000	-	-	112,500,000	-	37,500,000
Yamaha Mio J	15,750,000	-	-	11,812,500	-	3,937,500
Ambulance - 1	151,950,000	-	-	110,796,875	-	41,153,125
Ambulance - 2	144,000,000	-	144,000,000	-	-	-
Mobil Grandmax	78,000,000	-	78,000,000	-	-	-
Mobil	244,541,000	-	244,541,000	-	-	-
Ambulance - 3	203,748,000	-	203,748,000	-	-	-
Food Truck NU	-	828,658,950	-	86,318,641	-	742,340,309
Mobil Hiace	-	500,000,000	-	10,416,667	-	489,583,333
	6,200,619,784	**1,328,658,950**	**5,882,919,784**	**331,844,682**	**-**	**1,314,514,268**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) adalah lembaga nirlaba pengelola zakat infak dan sedekah berbasis organsasi kemasyarakatan milik Perkumpulan Nahdlatul Ulama yang didirikan berdasarkan **akta notaris No. 01 Tanggal 2 Juni 2017 oleh Notaris H Zaenal Arifin, SH, Mkn**. Dan dikukuhkan oleh **Menteri Agama No. 65/2005** untuk melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat luas.

LAZISNU bediri pada Tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah. LAZISNU dalam penyaluran dan penggunaan zakat, infak dan sedekah fokus pada 4 (empat) pilar program yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi dan Kebencanaan.

Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.

Misi

a. Mendorong tumbunya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin.

b. Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.

c. Menyelenggarkan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akes pendidikan yang layak.

Pengurus pusat LAZISNU sebagai berikut disahkan melalui Surat Keputusan Nomor :15/A.II.04/09/2015, susunan organisasi pengurus pusat LAZISNU sebagai berikut;

Penasihat :

1. **KH. Najib Abdul Qadir**
2. **KH. Ali Akbar Marbun**
3. **KH. Zamzani Amin**
4. **H.M Sulthon Fatoni, M.Si**
5. **KH. Muadz Thohir**
6. **H. Muhammad Said Aqil, S.Pd**

Ketua	**:**	**Achmad Sudrajat, Lc., MA.**
Sekretaris	**:**	**Abdur Rouf, M.Hum**
Bendahara	**:**	**H. Abdullah Mas'ud, M.Si**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun oleh manajemen **Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama** disajikan dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum, terutama Pemyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 berkaitan dengan Pelaporan Keuangan Organisasi Zakat Infak dan Sedekah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, dan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan aset kelolaan.

Dana yang diterima dimana penggunaannya dibatasi berdasarkan ketentuan syariat dan perundangan yang berlaku, dinyatakan sebagai penerimaan zakat dan penerimaan infak/sedekah terikat. Dana yang diterima dimana penggunaannya tidak dibatasi, dinyatakan sebagai penerimaan infak/sedekah tidak terikat. Dana yang digunakan disajikan sebagai terikat maupun tidak terikat berdasarkan klasifikasi dari penggunaan dana.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR).

b. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan dan akun Organisasi dipertahankan dalam Rupiah Indonesia. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs bank yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari dana zakat infak dan sedekah diakui pada periode dana yang diterima, atau jika tidak ada periode yang ditentukan, pada saat komitmen dibuat (CSR). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

d. Saldo Dana

Saldo dana penerimaan dikurangi pengeluaran selama tahun berjalan diakumulasikan sebagai sisa dana.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

3. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah aset yang siap digunakan untuk pembayaran dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum organisasi. Kas dan setara kas dalam akun ini adalah kas kecil dan rekening giro(bank) organisasi.

	2019	2018
Kas kecil	209.606	269.824
Bank	9.850.409.060	9.659.270.445
Jumlah	**9.850.618.666**	**9.659.540.269**

4. Piutang

Piutang dalam akun ini terdiri dari piutang amil, piutang penyaluran dan piutang lain-lain. Yaitu penyaluran dana zakat/infak atau dana amil yang belum dipertanggungjawabkan. Rincian akun ini terdiri dari piutang amil, piutang penyaluran dan piutang lain lain pada 31 Desember 2019 dan 2018;

	2019	2018
Piutang amil		
Piutang penyaluran		
Penyaluran daerah 2017		1.955.129.342
Penyaluran daerah 2018		11.537.687.316
Penyusutan daerah 2018		823.397.516
Penyaluran daerah 2019	16.859.862.443	
Piutang lain-lain		
Jumlah	**16.859.862.443**	**14.316.214.173**

5. Aset Tetap dan Aset Kelolaan

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi organisasi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset terdiri dari aset tetap dan aset kelolaan dana infak/sedekah. Aset tetap tediri dari peralatan kantor dan furniture dan aset keloaan infak/sedekah terdiri dari tanah, gedung dan kendaraan yang seluruhnya tercatat pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut;

b. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan dan akun Organisasi dipertahankan dalam Rupiah Indonesia. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs bank yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari dana zakat infak dan sedekah diakui pada periode dana yang diterima, atau jika tidak ada periode yang ditentukan, pada saat komitmen dibuat (CSR). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

dan aset kelolaan dana infak/sedekah. Aset tetap tediri dari peralatan kantor dan furniture dan aset keloaan infak/sedekah terdiri dari tanah, gedung dan kendaraan yang seluruhnya tercatat pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut;

	2019			2018
	Harga Perolehan	Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Buku
Tanah	-	-	-	-
Gedung	-	-	-	4.951.999.245
Peralatan Kantor	200.096.315	97.855.692	102.240.622	122.864.669
Furniture	-	-	-	26.195.875
Kendaraan	1.646.358.950	331.844.682	1.314.514.268	497.160.125
Jumlah	**1.846.455.265**	**429.700.375**	**1.416.754.890**	**5.337.588.374**

6. Saldo Dana

Saldo dana terdiri dari saldo dana zakat, saldo dana infak/sedekah, saldo dana amil dan saldo dana non halal. Saldo dana zakat/infak bukan menggambarkan kas zakat/infak yang belum disalurkan melainkan menggambarkan penerimaan zakat/infak yang belum disalurkan dan penyaluran dalam bentuk aset kelolaan. Saldo pada 31 Desember 2019, sebagai berikut;

	2019	2018
Saldo dana zakat	25.019.144.254	11.770.649.134
Saldo dana infak/sedekah	2.067.158.121	17.355.554.560
Saldo dana amil	950.835.032	243.983.444
Saldo dana non halal	90.098.592	26.753.616
Jumlah	**28.127.236.000**	**29.396.940.754**

7. Penerimaan

Penerimaan adalah penambahan sumber daya dalam bentuk zakat, infak/sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya baik berbentuk kas maupun non kas (natura) sebagai hasil aktivitas pengumpulan Amil zakat serta hasil penempatan/pengelolaan dana. Penerimaan dana zakat infak/sedekah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari;

	2019	**2018**
Penerimaan Zakat	71.773.509.649	34.353.113.188
Penerimaan infak/sedekah Terikat	357.832.508.700	228.074.367.373
Penerimaan infak/sedekah Tidak Terikat	76.667.505.400	16.521.030.093
Penerimaan Dana Amil dari Alokasi Dana	6.113.028.491	4.291.652.898

Zakat		
Penerimaan Dana Amil dari Alokasi Dana Infak/Sedekah	1.535.760.047	11.606.160.137
Penerimaan Dana Amil Lainnya	1.500.048.348	7.821.839
Penerimaan dana non halal	63.344.976	5.015.947
Jumlah	**515.485.705.611**	**294.859.161.476**

8. Penyaluran dan Pengunaan

Penyaluran adalah pengurangan sumber daya dalam bentuk zakat, infak/sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya baik berupa kas maupun non kas dalam rangka pendistribusian dan pendayagunaan kepada mustahik/penerima manfaat. Sedangkan penggunaan adalah pengurangan sumber daya dana amil dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak/sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Penyaluran dan penggunaan dana zakat infak/sedekah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari;

	2019	2018
Penyaluran dana zakat untuk Fakir & Miskin	24.569.207.576	20.070.012.455
Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah	27,663,669,106	1.030.418.039
Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil	172,789,356	277.221.313
Penyaluran dana zakat untuk Gharimin	6,320,000	6.102.600
Penyaluran dana zakat untuk alokasi Amilin	6.113.028.491	4.291.652.898
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	361.846.971.374	182.745.694.683
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	87.941.439.166	50.020.728.673
Penyaluran Infak/Sedekah untuk alokasi Amilin	1.535.760.046,88	11.606.160.137
Biaya Sosialisasi dan Edukasi	1.011.731.340	6.866.317.047
Belanja Pegawai	1.275.574.509	3.797.854.173
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	5.724.979.072	5.044.297.409
Beban Penyusutan	429.700.375	212.443.906
Beban Amil Lainnya		329.857.964
Jumlah	**516.755.410.365**	**286.298.761.298**

9. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Organisasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2020

“Orang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan surga, dekat dengan manusia, dan jauh dari neraka.”

(Riwayat Imam Turmudzi dalam sunan Turmudzi Juz 3 halaman 407)

Zakat Menyelamatkan Harta

"Bila zakat bercampur dengan harta lainnya maka ia akan merusak harta itu"

HR Al Bazar dan Baehaqi

SINERGITAS

MEDIA PARTNER

MITRA NU CARE-LAZISNU

Bank Muamalat

Kitabisa.com